

Laporan Kinerja (LAKIN)

2022



DAFTAR ISI

LAPORAN KINERJA (LAKIN) 2022

BAB I.....	3
Pendahuluan	3
A. Gambaran Umum Organisasi	3
1. Profil Organisasi	3
2. Visi dan Misi	3
3. Struktur Organisasi.....	4
4. Tugas dan Fungsi	6
5. Program Layanan	6
6. Aspek Strategis Organisasi	10
7. Permasalahan Strategis (<i>Strategic Issues</i>)	10
BAB II.....	12
Perencanaan Kinerja.....	12
A. Dasar Hukum Perencanaan Kinerja.....	12
C. Peta Strategis	13
D. Kontrak Kinerja Organisasi.....	13
BAB III	16
Akuntabilitas Kinerja.....	16
A. Capaian Kinerja Organisasi	16
B. REALISASI PENDAPATAN DAN ANGGARAN.....	37
C. PENGUNGKAPAN PENTING LAINNYA	39
1. Pengelolaan Dana Abadi di Bidang Pendidikan	39
2. Program Layanan	41
a. Program Beasiswa	41
b. Program Pendanaan Riset	46
c. Layanan Dana Abadi Perguruan Tinggi.....	48
d. Layanan Dana Abadi Kebudayaan	49
BAB IV	51
Penutup.....	51

BAB I

Pendahuluan

A. Gambaran Umum Organisasi

1. Profil Organisasi

Lembaga Pengelola Dana Pendidikan (LPDP) adalah satuan kerja non-eselon yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Menteri Keuangan yang menerapkan pola pengelolaan keuangan badan layanan umum dan mengelola Dana Abadi di Bidang Pendidikan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. LPDP dibentuk berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 252/PMK.01/2011 tentang Organisasi dan Tata Kerja Lembaga Pengelola Dana Pendidikan sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 47/PMK.01/2020. Berdasarkan Peraturan tersebut, LPDP mempunyai tugas melaksanakan pengelolaandana abadi (*endowment fund*) dalam rangka menjamin keberlangsungan program pendidikan bagi generasi berikutnya. Merujuk kepada Peraturan Presiden Nomor 111 Tahun 2021 tentang Dana Abadi di Bidang Pendidikan, dana abadi yang dikelola LPDP terdiri dari Dana Abadi Pendidikan, Dana Abadi Penelitian, Dana Abadi Kebudayaan, dan Dana Abadi Perguruan Tinggi.

LPDP menerapkan Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum, yang penetapannya berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan Nomor 18/KMK.05/2012 tahun 2012 tentang Penetapan Lembaga Pengelola Dana Pendidikan pada Kementerian Keuangan sebagai Instansi Pemerintah yang menerapkan pengelolaan keuangan Badan Layanan Umum. Dengan penetapan tersebut, LPDP diberikan fleksibilitas dalam pengelolaan keuangan sesuai dengan PP No. 23 Tahun 2005 sebagaimana yang telah diubah menjadi PP No. 74 Tahun 2012 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum.

2. Visi dan Misi

Visi LPDP adalah “Menjadi Lembaga pengelola dana bertaraf Internasional guna menyiapkan SDM Indonesia yang berdaya saing global serta mendorong indovasi bagi Indonesia yang sejahtera, demokratis dan berkeadilan”.

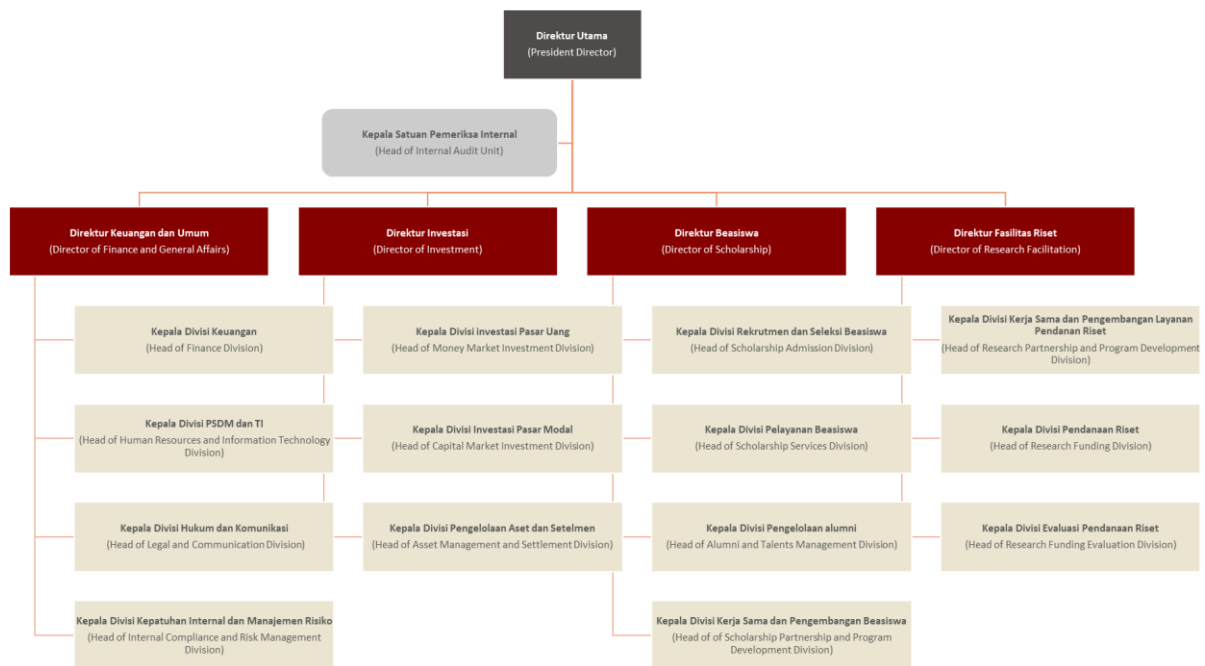
Untuk mencapai visi tersebut, LPDP memiliki misi:

1. Menjamin keberlangsungan pendanaan pendidikan bagi generasi berikutnya melalui pengelolaan dana abadi pendidikan yang optimal.

2. Mempersiapkan pemimpin dan profesional masa depan Indonesia melalui pembiayaan pendidikan.
3. Mendorong riset strategis dan/atau inovatif yang implementatif dan menciptakan nilai tambah melalui pendanaan riset.

3. Struktur Organisasi

LPDP terdiri dari 5 (lima) unit yaitu 4 (empat) Direktorat dan 1 (satu) unit Satuan Pemeriksaan Intern. Struktur Organisasi LPDP berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 47/PMK.01/2020 adalah sebagai berikut.



Untuk menciptakan tata kelola yang baik dalam pengelolaan dana abadi, di luar struktur tersebut LPDP dilengkapi dengan Dewan Penyantun dan Dewan Pengawas. Dewan Penyantun terdiri dari lima menteri, yaitu:

1. Menteri Koordinator Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan sebagai Ketua merangkap Anggota;
2. Menteri Keuangan sebagai Wakil Ketua merangkap Anggota;
3. Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi sebagai Anggota;;
4. Menteri Agama sebagai Anggota; dan
5. Kepala Badan Riset dan Inovasi Nasional sebagai Anggota.

Dewan Penyantun bertugas memberikan arahan terkait kebijakan strategis dalam program layanan dan penerima manfaat hasil pengembangan Dana Abadi di Bidang Pendidikan. Arahan terkait kebijakan strategis Dewan Penyantun meliputi:

- Bidang prioritas pada program layanan;

- Kebijakan afirmasi pada program layanan dengan memperhatikan wilayah, kelompok masyarakat tertentu, dan/atau kebijakan pemerintah sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan;
- Proporsi penggunaan hasil pengembangan Dana Abadi di Bidang Pendidikan;
- Pembagian tugas pelaksanaan program layanan oleh Kementerian/Lembaga Teknis dan/atau LPDP; dan/atau
- Hal-hal lain yang diusulkan anggota Dewan Penyantun.

Sedangkan formasi Dewan Pengawas LPDP terdiri dari:

1. 1 (satu) orang pejabat dari Kementerian Keuangan sebagai Ketua merangkap Anggota;
2. 1 (satu) orang pejabat dari Kemendikbudristek sebagai Anggota;
3. 1 (satu) orang pejabat dari Kementerian Agama sebagai Anggota;
4. 1 (satu) orang pejabat dari Badan Riset dan Inovasi Nasional sebagai Anggota;
5. 1 (satu) orang dari unsur tenaga ahli sebagai Anggota.

Dalam Peraturan Menteri Keuangan Nomor 129/PMK.05/2020 tentang Pedoman Pengelolaan Badan Layanan Umum sebagaimana telah diubah dengan PMK Nomor 202/PMK.05/2022, Dewan Pengawas BLU merupakan organ BLU yang bertugas melakukan pengawasan dan memberikan nasihat kepada Pejabat Pengelola dalam menjalankan pengelolaan BLU dengan didukung oleh Sekretaris Dewan Pengawas yang dapat dibantu oleh Sekretariat Dewan Pengawas, dan dalam pelaksanaan tugas dan fungsinya dapat dibantu oleh Komite Audit.

Dewan Pengawas LPDP bertugas melaksanakan pengawasan dan memberikan nasihat kepada Direksi dalam:

- a. Pengelolaan Dana Abadi di Bidang Pendidikan yang dilakukan oleh Direksi;
- b. Pelaksanaan Rencana Strategi Bisnis (Renstra) yang dilakukan oleh Direksi;
- c. Pelaksanaan Rencana Bisnis dan Anggaran (RBA) oleh Direksi; dan
- d. Pelaksanaan peraturan perundang-undangan.

Melalui Keputusan Menteri Keuangan (KMK) Nomor 447/KMK.01/2021 tentang Perubahan atas Keputusan Menteri Keuangan Nomor 329.1/KMK.01/2021 tentang Pembentukan Dewan Pengawas pada Lembaga Pengelola Dana Pendidikan, Dewan Pengawas LPDP tahun 2021-2026 terdiri dari:

1. Dr. Hadiyanto, SH., LL.M sebagai Ketua merangkap Anggota;
2. *Ex-Officio* Sekretaris Jenderal Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi sebagai Anggota;
3. *Ex-Officio* Sekretaris Utama Badan Riset dan Inovasi Nasional sebagai Anggota;
4. Prof. Dr. H. Nizar, M.Ag sebagai Anggota; dan
5. Prof. Dr. Lincoln Arsyad, M.Sc. sebagai Anggota

4. Tugas dan Fungsi

Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 47/PMK.01/2020 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Lembaga Pengelola Dana Pendidikan, Lembaga Pengelola Dana Pendidikan menyelenggarakan fungsi:

- perencanaan, pelaksanaan dan pengembangan di bidang investasi;
- perencanaan, pelaksanaan dan pengembangan beasiswa;
- perencanaan, pelaksanaan dan pengembangan fasilitasi pendanaan riset;
- koordinasi pelaksanaan tugas, pembinaan dan pemberian dukungan administrasi dan teknis kepada seluruh unsur organisasi di lingkungan Lembaga Pengelola Dana Pendidikan;
- pelaksanaan pemeriksaan intern atas pelaksanaan tugas Lembaga Pengelola Dana Pendidikan; dan
- pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Menteri Keuangan.

5. Program Layanan

Layanan LPDP adalah melaksanakan pengembangan Dana Abadi di Bidang Pendidikan dan penyaluran hasil pengembangan dana untuk layanan berdasarkan masing-masing jenis dana abadinya. LPDP mengembangkan Dana Abadi di Bidang Pendidikan tersebut dengan melaksanakan investasi dalam berbagai instrumen investasi. PNPB dari hasil pengembangan dana tersebut digunakan untuk pelaksanaan layanan dan biaya operasional.



GAMBAR I.3
Skema Proses Bisnis Program Layanan LPDP

Layanan Pengembangan Dana Abadi di Bidang Pendidikan

Layanan pengembangan dana dilaksanakan melalui pengelolaan Dana Abadi di Bidang Pendidikan dan pengelolaan sumber pendanaan lain di luar APBN, antara lain sebagai berikut:

1. Pengelolaan Dana Abadi di Bidang Pendidikan dilakukan melalui pengembangan dana (investasi) dengan bentuk penempatan pokok dana abadi maupun reinvestasi hasil pengembangannya pada berbagai instrumen keuangan untuk mendapatkan nilai tambah yang diharapkan (*expected return*). Bentuk investasinya berupa investasi jangka pendek dan/atau jangka panjang pada surat berharga maupun nonsurat berharga di dalam dan/atau luar negeri;
2. Sumber pendanaan lain di luar APBN dapat berbentuk hibah, hasil kerjasama dengan masyarakat, perusahaan, optimalisasi hasil komersialisasi hasil riset, atau hasil usaha lainnya.

Layanan pengembangan dana dilakukan berdasarkan praktik bisnis yang sehat dan risiko yang terkelola, dengan memperhatikan prinsip-prinsip tata kelola yang baik dan sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

Layanan Beasiswa

Berdasarkan arahan Dewan Penyalang tahun 2022, kebijakan program beasiswa LPDP secara umum adalah sebagai berikut.

1. Jenis layanan beasiswa terdiri dari program gelar dan non-gelar;
2. LPDP ditugaskan untuk mendukung pendanaan dan pelaksanaan program kolaborasi di lingkungan Kementerian teknis.

Pendanaan beasiswa *native* LPDP terdiri dari:

1. Beasiswa degree antara lain beasiswa umum, beasiswa targeted, dan beasiswa afirmasi;
2. Penguatan komponen program termasuk ke dalam layanan beasiswa antara lain persiapan keberangkatan, pengayaan bahasa/akademik khusus untuk program afirmasi, dan pengelolaan alumni.
3. Program/beasiswa lainnya sesuai arahan Ketua Dewan Penyalang.

LPDP juga mendanai dan mendukung pelaksanaan program layanan bidang pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi untuk membentuk SDM Unggul meliputi program beasiswa degree dan non degree dan kelanjutan pendanaan beasiswa yang sudah berjalan (*on going*), antara lain:

1. Beasiswa Indonesia Maju (S1 dan S2);
2. Pelaku Budaya (S1, S2, dan S3);
3. Calon Dosen dan Dosen Perguruan Tinggi Akademik (S2 dan S3);
4. Calon Dosen dan Dosen Perguruan Tinggi Vokasi (S2 dan S3);
5. Calon Guru dan Guru (S2 dan S3);
6. Calon Guru dan Guru Vokasi (S1 dan S2);
7. Beasiswa PPG (S3);
8. Beasiswa Oxford (S3);

9. Beasiswa Penguatan Pelatih Guru dan Dosen.

LPDP mendanai dan mendukung pelaksanaan Program Layanan bidang pendidikan Kemenag untuk membentuk SDM Unggul meliputi program beasiswa degree dan non degree dan kelanjutan pendanaan beasiswa yang sudah berjalan (on going) Luar Negeri, termasuk pendidikan pondok pesantren dan beasiswa keagamaan lainnya, dengan tetap memperhatikan proporsionalitas jumlahnya.

Layanan Pendanaan Riset

Program Pendanaan Riset pada LPDP dibagi menjadi beberapa program sebagai berikut.

1. Riset Kompetisi: Riset terapan dengan arah komersialisasi produk atau implementasi kebijakan, bekerja sama dengan mitra dari berbagai bentuk institusi;
2. Riset Mandatori/Penugasan: merupakan Riset dengan tema strategis tertentu sesuai dengan arahan Dewan Penyantun;
3. Riset Invitasi: Riset berbasis kebutuhan industri dengan tema khusus sesuai RIRN;
4. Riset Kolaborasi Internasional: Riset yang diselenggarakan melalui kerja sama dengan pihak lain dengan bentuk joint-call, matching fund, atau co-funding.

Layanan riset LPDP pada tahun 2022 berfokus ke penyelenggaraan Riset Invitasi dan melanjutkan program riset RISPRO tahun-tahun sebelumnya yang sifatnya multi-years antara lain untuk Riset Kompetisi dan Riset Kolaborasi Internasional. Ketiga layanan riset LPDP didanai dari hasil pengembangan Dana Abadi Pendidikan.

Riset Mandatori LPDP berkolaborasi dengan Kemendikbudristek dan BRIN, dengan jenis program sebagai berikut.

1. Riset Mandatori BRIN

Pada tahun 2022, LPDP dan BRIN berkolaborasi dalam pendanaan Riset Inovasi untuk Indonesia Maju (RIIM) yang merupakan pendanaan riset yang diberikan kepada institusi/lembaga riset untuk melaksanakan kegiatan pencarian novelty/kebaharuan ilmu pengetahuan dan teknologi yang berpotensi dikembangkan lebih lanjut oleh pemangku kepentingan dengan tujuan mengimplementasikan hasil riset tersebut. Riset Mandatori BRIN didanai dari hasil pengembangan Dana Abadi Penelitian.

2. Riset Mandatori Kemendikbudristek

LPDP dan Kemendikbudristek berkolaborasi dalam pendanaan riset:

- a. *Partnership in Research Indonesia – University of Melbourne* (PRIME), merupakan kolaborasi riset antara Melbourne University dengan Konsorsium Universitas di Indonesia dengan *lead* Universitas Indonesia (UI) dan melibatkan peneliti dari UGM, ITB dan UNAIR. Fokus riset PRIME adalah untuk bidang Kesehatan.

- b. *UK-Indonesia Consortia Interdisciplinary Science (UKICIS)*, merupakan kolaborasi riset antara konsorsium Universitas di UK (Nottingham, Warwick, dan Coventry) dengan konsorsium Universitas di Indonesia dengan *lead* IPB dan melibatkan peneliti dari ITB, UGM, dan UI. Bidang riset UKICIS: Ekonomi Hijau; Ekonomi Biru; *Digital Technology*; Pariwisata; dan Kesehatan
- c. Riset Keilmuan Perguruan Tinggi Akademik (DIKTI), merupakan merupakan hibah riset yang bertujuan mengakselerasi pelaksanaan program Merdeka Belajar Kampus Merdeka. Bidang riset DIKTI meliputi: *STEM Engineering, Multidisciplinary, Health and Medicine, Green Economy, Blue Economy, Tourism Development and Creative Economy*.
- d. Riset Keilmuan Terapan – Dalam Negeri (DIKSI), merupakan pendanaan riset yang berorientasi kepada pemenuhan kebutuhan demand driven dimana tim periset dari Perguruan Tinggi Penyelenggara Pendidikan Vokasi (PTPPV) harus mampu berkontribusi dalam menyelesaikan masalah nyata di Dunia Usaha dan Dunia Industri (DUDI) khususnya sektor UMKM serta masyarakat. Bidang riset DIKSI meliputi: *Agriculture, Tourism Development and Creative Economy, Maritime Affairs, Health and Medicine*.

Program pendanaan riset LPDP dan Kemendikbudristek didanai dari hasil pengelolaan Dana Abadi Pendidikan.

Layanan Dana Abadi Perguruan Tinggi

Pemanfaatan hasil pengembangan Dana Abadi Perguruan Tinggi adalah untuk mendukung perguruan tinggi di Indonesia agar menjadi berkelas dunia yang dilakukan melalui:

1. Insentif kepada Perguruan Tinggi PTNBH atas pengelolaan Dana Abadi masing-masing Perguruan Tinggi baik yang sudah memiliki Dana Abadi maupun tidak, dan Insentif untuk dana pengembangan World Class University,
2. Dana kontribusi dari masing-masing PTNBH yang digunakan untuk kepentingan bersama,
3. Dana cadangan pendidikan untuk Perguruan Tinggi dalam kelolaan Dana Abadi Perguruan Tinggi.

Layanan Dana Abadi Kebudayaan

Pemanfaatan hasil pengembangan Dana Abadi Kebudayaan adalah untuk mendukung kegiatan terkait pemajuan kebudayaan yang dilakukan melalui:

1. Fasilitasi Bidang Kebudayaan Bagi Komunitas dan Pelaku Budaya: *International Supports for Sustainable Cultural Organizations*,
2. Produksi Kegiatan Kebudayaan: *Pendayagunaan Ruang Publik, Strategic Initiatives/Events, Micro Incentives for Performing Arts*, dan
3. Produksi Kegiatan Media: *Dokumentasi Karya/Pengetahuan Maestro, Penciptaan Karya Kreatif Inovatif*. Program-program tersebut untuk memperkuat berbagai program pemajuan kebudayaan yang selama ini telah dilaksanakan oleh KemendikbudRistek.

6. Aspek Strategis Organisasi

LPDP memiliki peran strategis dalam menciptakan pemimpin dan profesional masa depan Indonesia, serta menjamin keberlangsungan pendidikan (*intergenerational equity*) antar organisasi melalui pengelolaan Dana Abadi Pendidikan (DAP) serta memberikan pelayanan publik dalam bentuk Layanan Beasiswa dan Layanan Pendanaan Riset. Tujuan mulia organisasi ini diperkuat dengan dasar hukum yakni Peraturan Presiden Nomor 12 tahun 2019 tentang Dana Abadi Pendidikan yang sekaligus menguatkan peran strategis dalam upaya pengelolaan dana abadi pendidikan ini. Pada tahun 2020, peran LPDP diperluas dengan diberikan mandat pengelolaan anggaran pendidikan non-DPPN seperti Dana Abadi Kebudayaan, Dana Abadi Penelitian, dan Dana Abadi Perguruan Tinggi.

Selain itu, peran strategis LPDP sesuai Peraturan Presiden Nomor 111 tahun 2021 juga diperkuat dengan ditetapkannya 5 (lima) Menteri sebagai anggota Dewan Penyalutun, serta dibantu oleh Dewan Pengawas LPDP. Dewan Penyalutun bertugas menyusun dan menetapkan kebijakan strategis LPDP dimana pelaksanaannya diawasi oleh Dewan Pengawas yang ditunjuk secara independen.

Dewan Penyalutun LPDP

1. Menteri Koordinator Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan sebagai Ketua merangkap Anggota;
2. Menteri Keuangan sebagai Wakil Ketua merangkap Anggota;
3. Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi sebagai Anggota;
4. Kepala Badan Riset dan Inovasi Nasional;
5. Menteri Agama sebagai Anggota.

Dewan Pengawas LPDP

1. Dr. Hadiyanto, SH., LL.M sebagai Ketua merangkap Anggota;
2. Ex-Officio Sekretaris Jenderal Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi sebagai Anggota;
3. Ex-Officio Sekretaris Utama Badan Riset dan Inovasi Nasional sebagai Anggota;
4. Prof. Dr. H. Nizar, M.Ag sebagai Anggota; dan
5. Prof. Dr. Lincoln Arsyad, M.Sc. sebagai Anggota

7. Permasalahan Strategis (*Strategic Issues*)

Pada tahun 2021, isu strategis yang terjadi adalah terjadinya pandemi COVID-19 di Indonesia yang ditetapkan sebagai wabah nasional non alam oleh pemerintah. Dengan adanya masalah ini LPDP kemudian menerapkan *extraordinary policies* diantaranya adalah pelaksanaan kebijakan *Work From Home (WFH)* per awal Juni 2020 sampai dengan 2021, menunda keberangkatan penerima beasiswa ke luar negeri yang

terdampak pandemi, serta menunda pelaksanaan seleksi beasiswa terutama proses seleksi fisik yang diganti dengan seleksi secara daring. Namun demikian, isu strategis tersebut tidak menghambat secara signifikan pencapaian kinerja organisasi LPDP pada tahun 2021.

BAB II

Perencanaan Kinerja

A. Dasar Hukum Perencanaan Kinerja

Dasar hukum perencanaan kinerja LPDP diantaranya berdasarkan beberapa peraturan sebagai berikut:

1. Peraturan Presiden Nomor 111 tahun 2021 tentang Dana Abadi Bidang Pendidikan
2. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 47/PMK.01/2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Lembaga Pengelola Dana Pendidikan
3. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 tahun 2004 tentang Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah

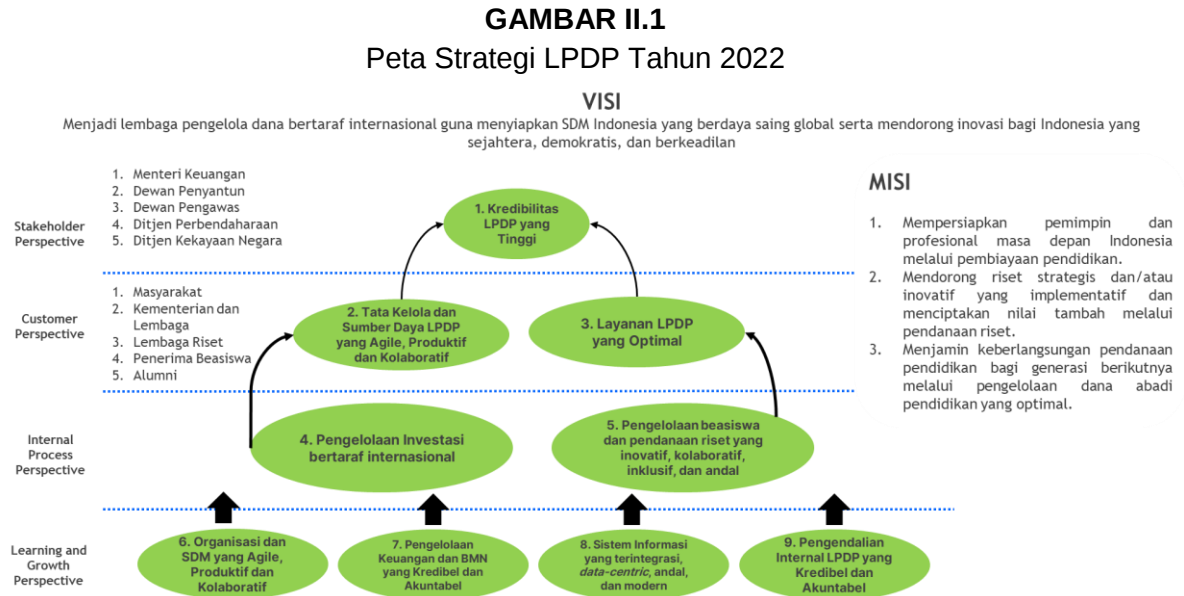
B. Keterkaitan dengan Renstra Kementerian Keuangan

Pandemi COVID-19 menjadi perhatian utama dari Kementerian Keuangan dalam penyusunan Rencana Strategis Kementerian Keuangan Tahun 2020-2024. Dengan adanya pandemi COVID-19 memberikan dampaknya pada sektor perekonomian global dan Indonesia, sehingga diperlukan respons serta antisipasi terhadap dampak-dampak yang timbul tersebut. Penyusunan rencana strategis Kementerian Keuangan merupakan dokumen perencanaan jangka menengah dalam rangka tindak lanjut terhadap ditetapkannya Perppu 1 Tahun 2020. Fokus utama dari penyusunan rencana strategis tersebut sebagai langkah dalam mengantisipasi berbagai dampak dari COVID-19 terhadap aspek pengelolaan fiskal dan perekonomian, serta sebagai upaya untuk mencapai *recovery* perekonomian nasional periode tahun 2020-2024.

Merujuk pada PMK Nomor 77/PMK/01/2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Keuangan Tahun 2020-2024, disebutkan bahwa kebijakan Kementerian Keuangan memiliki salah satu fokus untuk Mewujudkan Pengelolaan Kekayaan Negara yang Lebih Efisien dan Efektif serta Memberi Manfaat Finansial. Sebagai upaya implementasi fokus tersebut, salah satu strategi pelaksanaannya adalah dengan melakukan Peningkatan Kinerja Keuangan dan Kinerja Operasi *Special Mission Vehicle* (SMV) di bawah Kementerian Keuangan melalui peningkatan tata kelola dan regulasi untuk mencapai *recovery* sosial ekonomi maupun pertumbuhan ekonomi nasional. LPDP sebagai salah satu lembaga SMV Kementerian Keuangan akan melaksanakan strategi tersebut sesuai PMK Nomor 47/PMK.01/2020 tentang Organisasi dan Tata Kelola Lembaga Pengelola Dana Pendidikan.

C. Peta Strategis

Peta Strategi LPDP Tahun 2022 merupakan jabaran atas visi dan misi LPDP yang dituangkan dalam bentuk *Balanced Scorecard* (BSC). Peta Strategi LPDP untuk tahun 2022 dapat digambarkan sebagai berikut:



D. Kontrak Kinerja Organisasi

Kontrak kinerja organisasi LPDP Tahun 2022 disusun berdasarkan capaian kinerja periode sebelumnya, serta memperhatikan Target Indikator Kinerja Utama yang realistis, namun tetap menantang dan *achievable*. Kontrak Kinerja Organisasi LPDP ditetapkan melalui Kontrak Kinerja yang ditandatangani bersama oleh Sekretaris Jenderal Kementerian Keuangan dan Direktur Utama LPDP.

Daftar Indikator Kinerja Utama (IKU) beserta target kinerja untuk tahun 2022 dapat dijabarkan dalam tabel Kontrak Kinerja sebagai berikut:

Tabel II.1
Kontrak Kinerja Organisasi LPDP Tahun 2022

Kode SS/IKU	Sasaran Strategis/IKU	Target 2022
1a-N	Indeks Persepsi <i>Stakeholder</i>	4,1
1b-CP	Tingkat Imbal Hasil Pengelolaan Dana	5,5%
1c-CP	Indeks Talenta dan Luaran Riset yang Berkualitas	100

Kode SS/IKU	Sasaran Strategis/IKU	Target 2022
	1c-1-CP Indeks Talenta yang Berkualitas	3,6
	1c.2-CP Indeks Luaran Riset yang Berkualitas	4,0
2a-N	Tingkat Capaian Tata Kelola Layanan LPDP	100%
2b-N	Tingkat Kualitas Laporan Keuangan LPDP	4,0
2c-N	Nilai Kinerja Regulasi	85%
3a-CP	Indeks Kepuasan Publik atas Layanan LPDP	4,25
4a-N	Persentase Capaian Kolaborasi Jejaring Global	100%
5a-N	Tingkat Pemenuhan Layanan Sesuai Norma Waktu	95%
5b-N	Tingkat Kualitas Pengelolaan Layanan Beasiswa	100
	5b.1-N Tingkat Penyelesaian Kerja Sama Monev Beasiswa dengan Perguruan Tinggi	80%
	5b-2-N Persentase Tindak Lanjut Hasil Monev Perguruan Tinggi terhadap Penerima Beasiswa	80%
5c-N	Tingkat Kualitas Pengelolaan Layanan Pendanaan Riset	100%
6a-CP	Tingkat Implementasi Budaya Kementerian Keuangan	100%
6b-CP	Tingkat Kualitas Pengelolaan Kompetensi dan Sistem Kepegawaian	100
6c-N	Persentase Pegawai yang Memenuhi Sertifikasi Profesional	50%
7a-CP	Persentase Kualitas Pelaksanaan Anggaran	95,5%
8a-N	Persentase Penyelesaian Sistem Informasi yang Terintegrasi Tahap 1	80%
9a-CP	Indeks Integritas Organisasi	100%
9b-N	Persentase Penyelesaian Tindak Lanjut Rekomendasi/Audit Internal dan Eksternal	85%

Adapun dokumen resmi Kontrak Kinerja Organisasi LPDP untuk Tahun 2022 yang telah ditetapkan kami sertakan sebagai lampiran Laporan Kinerja ini.

BAB III Akuntabilitas Kinerja

A. Capaian Kinerja Organisasi

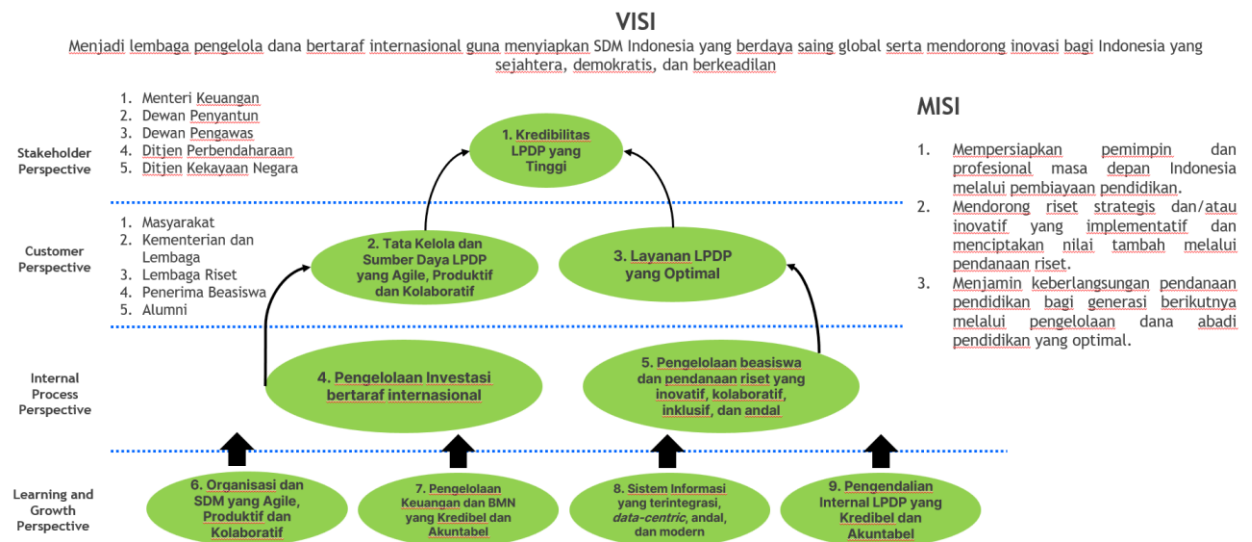
Pada Tahun Anggaran 2022, LPDP telah menetapkan 7 (Tujuh) Sasaran Strategis yang terdiri dari:

1. 1 (satu) SS termasuk dalam *Stakeholder Perspective*;
2. 2 (dua) SS termasuk dalam *Customer Perspective*;
3. 2 (dua) SS termasuk dalam *Internal Process Perspective*; dan
4. 4 (empat) SS termasuk dalam *Learning and Growth Perspective*.

Sasaran strategis tersebut kemudian dijabarkan menjadi 18 (delapan belas) Indikator Kinerja Utama (IKU) dimana untuk tahun 2022 memiliki Nilai Kinerja Organisasi (NKO) sebesar 114,05 atau mengalami kenaikan dari tahun 2021 yang sebesar 105,99. Pencapaian ini sebenarnya menunjukkan kestabilan kinerja LPDP di tengah-tengah terjadinya pandemi COVID-19 pada awal tahun 2020. Direksi LPDP bersama dengan Sub Manajer Kinerja Organisasi telah berupaya untuk menjaga capaian kinerja LPDP tahun 2022 ditengah dinamika kinerja yang berimbas terhadap organisasi pemerintahan.

Dengan capaian NKO tersebut, dari 9 (sembilan) SS yang dimiliki LPDP pada tahun 2022, seluruhnya memiliki capaian yang baik (IKU Hijau) dengan realisasi capaian melebihi target kinerja.

GAMBAR III.1
Capaian Sasaran Strategi LPDP dalam Peta Strategi tahun 2022



Capaian kinerja dan kinerja organisasi LPDP tahun 2022 beserta grafik kinerja LPDP tahun 2022 dapat digambarkan sebagai berikut:

Tabel III.1
Nilai Kinerja Organisasi LPDP Tahun 2022

Perspektif	Bobot	Nilai
Stakeholder	25%	110,85
Customer	15%	110,71
Internal Process	30%	120,00
Learning & Growth	30%	111,89
Nilai Kinerja Organisasi		114,05

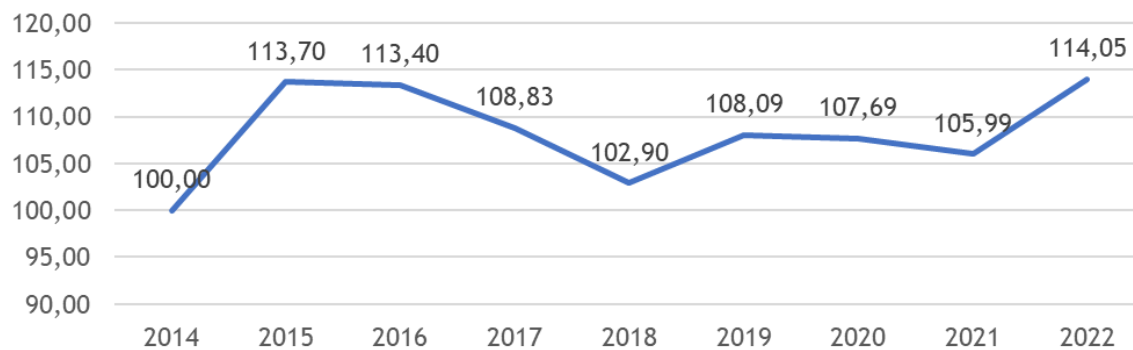
Catatan Status NKO :

$100 \leq \text{NKO} \leq 120$ = memenuhi ekspektasi

$80 \leq \text{NKO} \leq 100$ = belum memenuhi ekspektasi

$\text{NKO} \leq 80$ = tidak memenuhi ekspektasi

GRAFIK III.1
Grafik NKO LPDP Tahun 2014 s.d. 2022



Pada tahun anggaran 2022, dari total 18 (delapan belas) Indikator Kinerja Utama (IKU) LPDP, hampir kesemuanya telah mencapai capaian yang melebihi target. Tabel ringkasan capaian IKU Tahun 2022 adalah sebagai berikut:

TABEL III.2

Capaian Kinerja Organisasi (IKU) LPDP Tahun 2022

Kode SS/IKU	Sasaran Strategis/IKU	Target Q4	Realisasi Q4	Indeks
1a-N	Indeks Persepsi <i>Stakeholder</i>	4,1	4,55	110,98
1b-CP	Tingkat Imbal Hasil Pengelolaan Dana	5,5%	5,64%	102,55
1c-CP	Indeks Talenta dan Luaran Riset yang Berkualitas	100	119,02	119,02
	1c-1-CP Indeks Talenta yang Berkualitas	3,6	4,25	118,06
	1c-2-CP Indeks Luaran Riset yang Berkualitas	4,0	5,0	120,00
2a-N	Tingkat Capaian Tata Kelola Layanan LPDP	100%	100%	120,00
2b-N	Tingkat Kualitas Laporan Keuangan LPDP	4,0	5,0	120,00
2c-N	Nilai Kinerja Regulasi	85%	N/A	N/A
3a-CP	Indeks Kepuasan Publik atas Layanan LPDP	4,25	4,31	101,41
4a-N	Persentase Capaian Kolaborasi Jejaring Global	100%	120%	120,00
5a-N	Tingkat Pemenuhan Layanan Sesuai Norma Waktu	95%	114,07	120,00
5b-N	Tingkat Kualitas Pengelolaan Layanan Beasiswa	100	120	120,00
	5b-1-N Tingkat Penyelesaian Kerja Sama Monev Beasiswa dengan Perguruan Tinggi	80%	100	120,00
	5b-2-N Persentase Tindak Lanjut Hasil Monev Perguruan Tinggi terhadap Penerima Beasiswa	80%	100	120,00
5c-N	Tingkat Kualitas Pengelolaan Layanan Pendanaan Riset	100%	120%	120,00
6a-CP	Tingkat Implementasi Budaya Kementerian Keuangan	100%	120%	120,00
6b-CP	Tingkat Kualitas Pengelolaan Kompetensi dan Sistem Kepegawaian	100	111,42	111,42
6c-N	Persentase Pegawai yang Memenuhi Sertifikasi Profesional	50%	53,19%	106,38
7a-CP	Persentase Kualitas Pelaksanaan Anggaran	95,5%	98,95%	103,61
8a-N	Persentase Penyelesaian Sistem Informasi yang Terintegrasi Tahap 1	80%	111,76%	120,00
9a-CP	Indeks Integritas Organisasi	100%	N/A	N/A
9b-N	Persentase Penyelesaian Tindak Lanjut Rekomendasi/Audit Internal dan Eksternal	85%	96,5%	113,53
Nilai Kinerja Organisasi				114,05

Analisis dan penjelasan untuk setiap realisasi capaian Indikator Kinerja Utama Tahun 2022 dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. IKU 1a-N Indeks Persepsi *Stakeholder*

IKU ini merupakan penilaian atas persepsi para pemangku kepentingan (*stakeholder*) terhadap kinerja layanan LPDP. Data capaian kinerja untuk indikator ini diperoleh dari penyebaran kuesioner yang dilaksanakan oleh LPDP kepada para *stakeholder*.

Stakeholder dimaksud sebagai berikut:

1. Menteri Keuangan
2. Dewan Penyalutun LPDP
3. Dewan Pengawas LPDP
4. Direktur Jenderal Perbendaharaan
5. Direktur Jenderal Kekayaan Negara

Adapun capaian IKU ini adalah sebagai berikut :

LPDP	1 Kredibilitas LPDP yang Tinggi							
	1a-N Indeks Persepsi Stakeholder							
T/R	Q1	Q2	Sm.I	Q3	s.d. Q3	Q4	Y-22	Pol/KP
Target	-	-	-	-	-	4,10	4,10	Max/TLK
Realisasi	-	-	-	-	-	4,55	4,55	
Capaian	-	-	-	-	-	110,98	110,98	

Isu Utama dan Implikasi			Tindakan yang Telah dilaksanakan		
Penjelasan IKU ini merupakan penilaian atas persepsi para pemangku kepentingan (<i>stakeholder</i>) terhadap kinerja layanan LPDP. Data capaian kinerja untuk indikator ini diperoleh dari penyebaran kuesioner yang dilaksanakan oleh LPDP kepada para stakeholder. <i>Stakeholder</i> dimaksud sebagai berikut: 1. Menteri Keuangan 2. Dewan Penyalur LPDP 3. Dewan Pengawas LPDP 4. Direktur Jenderal Perbendaharaan 5. Direktur Jenderal Kekayaan Negara			Yang telah dilaksanakan s.d 31 Desember 2022: a. Penyempurnaan dan Sosialisasi Kertas Kerja dan Kuesioner Survei Kepuasan Stakeholder tahun 2022 melalui FGD bersama Direktorat terkait yang dilakukan tanggal 11 Agustus 2022 dengan hasil sesuai Nota Dinas Direktur Keuangan dan Umum nomor ND-827/LPDP.1/2022 tanggal 13 Agustus 2022. Adapun Instrumen dan Kertas Kerja Survei Persepsi Kepuasan Stakeholders telah disusun dan dimintakan masukan kepada Direktorat terkait adalah sebagaimana terlampir dalam ND-381/LPDP.14/2022 tanggal 21 September 2022 b. LPDP telah mengirimkan seluruh kuesioner kepada stakeholders pada bulan Oktober 2022, dan 100% kuesioner telah kembali ke LPDP. Direktur Keuangan dan Umum c.q Divisi KIMR telah menyampaikan hasil survei indeks persepsi Stakeholders tahun 2022 kepada Direktur Utama LPDP melalui Nota Dinas Direktur Keuangan dan Umum Nomor ND-1353/LPDP.1/2022 tanggal 10 Desember 2022 perihal Laporan Hasil Survei Indeks Persepsi Stakeholders Tahun 2022		
Rekomendasi Rencana Aksi	Penanggung jawab	Periode	Akar Masalah		
Penyiapan bahan dan pelaksanaan Survei Persepsi Stakeholders Tahun 2023 yang lebih komprehensif	Direktur Keuangan dan Umum c.q Divisi Kepatuhan Internal dan Manajemen Risiko	2023	-		

Sedangkan rekapitulasi perhitungan IKU 1a-N adalah dapat dijabarkan sebagai berikut:

Hasil Penilaian atas Kuesioner Survei Persepsi Stakeholders LPDP Tahun 2022

No	Stakeholders	Peran Stakeholders	Indeks
1	Menteri Koordinator Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan	Ketua dan Anggota Dewan Penyalur	3.82
2	Menteri Keuangan	Wakil Ketua dan Anggota Dewan Penyalur	4.55
3	Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi	Anggota Dewan Penyalur	4.25
4	Menteri Agama	Anggota Dewan Penyalur	4.63
5	Kepala Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN)	Anggota Dewan Penyalur	4.71
6	Dr. Hadiyanto, S.H., LL.M.	Ketua merangkap Anggota Dewan Pengawas	4.67
7	Ir. Suharti, M.A., Ph.D.	Anggota Dewan Pengawas	5.00
8	Rr Nur Tri Anies MA	Anggota Dewan Pengawas	4.75
9	Prof. Dr. H. Nizar, M.Ag.	Anggota Dewan Pengawas	4.88
10	Prof. Dr. Lincoln Arsyad, M.Sc.	Anggota Dewan Pengawas	4.75
11	Sekretaris Jenderal	Pembina Teknis	4.00
12	Kepala Biro Perencanaan dan Keuangan, Setjen, Kementerian Keuangan	Pembina Teknis	4.57
13	Direktur Pembinaan Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum	Pembina Keuangan	4.25
14	Direktur Sistem Manajemen Investasi	KPA BA BUN 999.09 Dana Abadi	4.88
Indeks Persepsi Stakeholder			4,55

2. IKU 1b-CP Tingkat Imbal Hasil Pengelolaan Dana

Tingkat imbal hasil pengelolaan dana abadi di bidang pendidikan selama triwulan 1 – triwulan 4 sepanjang tahun 2022 adalah sebagai berikut :

LPDP	1 Kredibilitas LPDP yang Tinggi							
	1b-CP Tingkat Imbal Hasil Pengelolaan Dana							
T/R	Q1	Q2	Sm.l	Q3	s.d. Q3	Q4	Y-22	Pol/KP
Target	0,81%	2,68%	2,68%	3,45%	3,45%	5,50%	5,50%	Max/TLK
Realisasi	0,78%	2,73%	2,73%	3,44%	3,44%	5,64%	5,64%	
Capaian	96,29	101,87	101,87	99,41	99,41	102,55	102,55	

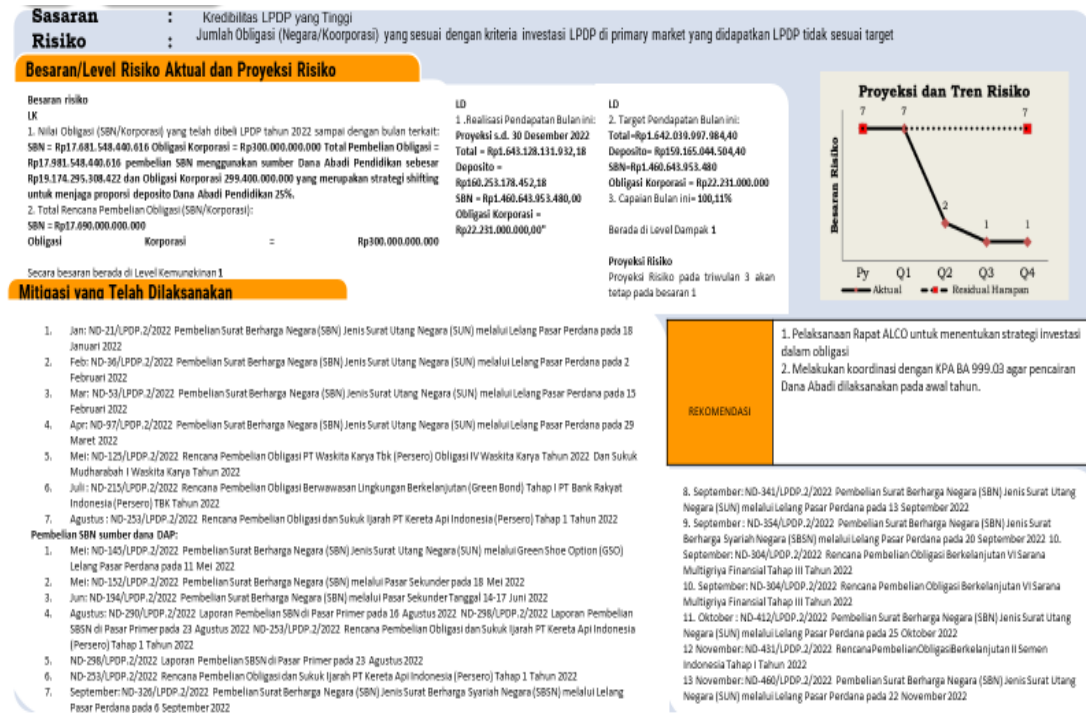
Isu Utama dan Implikasi	Tindakan yang Telah dilaksanakan
Penjelasan LPDP telah melakukan strategi <i>shifting</i> ke obligasi negara, obligasi korporasi, maupun saham dengan tetap memperhatikan bauran deposito minimal 25%. Bauran deposito minimal 25% tersebut sesuai dengan izin investasi jangka panjang dari Menteri Keuangan nomor S-270/MK.05/2020 tanggal 2 April 2020 dan PKIP LPDP sebagai Operator Investasi Pemerintah (OIP) serta tetap memperhatikan kebutuhan layanan dan operasional LPDP. Untuk periode <i>shifting</i> dilaksanakan s.d Q4 2022 karena dilakukan bertahap sesuai dengan potensi pasar.	Telah dilakukan penempatan dana pada Oktober-Desember 2022 dengan realisasi PNBPN tiap bulannya sebagai berikut: Oktober : Rp242.928.013.619 November: Rp763.087.764.506 Desember : Rp1.618.570.119.049 Total realisasi Q4 : Rp2.624.585.897.174 Total realisasi s.d. Q4 : Rp6.175.093.217.705 Total Dana Abadi di Bidang Pendidikan : 119.107.700.000.000 Realisasi IKU Imbal Hasil s.d. Q4 : 5,64% Realisasi IKU menggunakan system cash basis
Akar Masalah	Informasi tambahan, per akhir tahun 2022, weighted average rate/yield untuk portofolio jangka pendek adalah 5,94% dan portofolio jangka anjang adalah 7,28%, atau secara bauran portofolio adalah 6,81%

Rekomendasi Rencana Aksi	Penanggung jawab	Periode

Berdasarkan data tingkat hasil pengelolaan dana di bawah ini, capaian triwulan ke 4 mencapai angka presentase tertinggi selama tahun 2022 yaitu sebesar 2,20%, berikut terlampir data capaian per triwulan selama tahun 2022 :

Triwulan	Bulan	Dana Abadi di Bidang Pendidikan (Rp)	Realisasi Imbal Hasil (Rp)	Capaian per bulan	Capaian per Triwulan	Akumulasi Capaian s.d. Triwulan
Q1	Januari	99.107.700.000.000	157.512.757.354	0,16%	0,78%	0,78%
	Februari	99.107.700.000.000	114.065.906.181	0,12%		
	Maret	99.107.700.000.000	496.964.644.181	0,50%		
Q2	April	99.107.700.000.000	220.843.241.402	0,22%	1,95%	2,73%
	Mei	99.107.700.000.000	686.800.585.838	0,69%		
	Juni	99.107.700.000.000	1.028.469.443.344	1,04%		
Q3	Juli	119.107.700.000.000	132.337.023.224	0,11%	0,71%	3,44%
	Agustus	119.107.700.000.000	420.804.126.057	0,35%		
	September	119.107.700.000.000	292.709.456.992	0,25%		
Q4	Oktober	119.107.700.000.000	242.928.013.619	0,20%	2,20%	5,64%
	November	119.107.700.000.000	763.087.764.506	0,64%		
	Desember	119.107.700.000.000	1.618.570.119.049	1,36%		
Total			6.175.093.081.747	5,64%	5,64%	

Guna mencapai sasaran kredibilitas LPDP yang tinggi, besaran/level risiko aktual & proyeksi risiko jumlah obligasi yang sesuai dengan kriteria investasi LPDP di *primary market* kemungkinan akan berada pada level 1, dan mitigasi yang telah dilaksanakan terdapat 13 poin seperti yang tertera pada gambar dibawah ini :



3. IKU 1c-CP Indeks Talenta dan Luaran Riset yang berkualitas
Adapun capaian indeks talenta dan luaran riset yang berkualitas adalah sebagai berikut :

LPDP	1 Kredibilitas LPDP yang Tinggi							
	1c-CP Indeks Talenta dan Luaran Riset yang Berkualitas							
T/R	Q1	Q2	Sm.l	Q3	s.d. Q3	Q4	Y-22	Pol/KP
Target	-	-	-	-	-	100	100	Max/TLK
Realisasi	-	120	120	108,06	108,06	119,02	119,02	
Capaian	-	-	-	-	-	119,02	119,02	

Isu Utama dan Implikasi	Tindakan yang Telah dilaksanakan		
Penjelasan IKU Indeks Rata-Rata Capaian Layanan LPDP mengukur pencapaian pelaksanaan layanan LPDP yang meliputi layanan sebagai berikut: 1. Layanan Beasiswa 2. Layanan Pendanaan Riset IKU Indeks Rata-Rata Capaian Layanan LPDP ini diukur dengan dua SubIKU yaitu: 1. Indeks Talenta yang Berkualitas 2. Indeks Luaran Riset yang Berkualitas	Indeks Talenta yang Berkualitas LoA Unconditional: realisasi penerima beasiswa dengan LoA Unconditional dan memulai kuliah sesuai dengan tenggat waktu adalah 93,56% Kelulusan: 1316 penerima beasiswa lulus tepat waktu dari 2056 yang seharusnya lulus. Jumlah Penerima Beasiswa yang Belum Terkonfirmasi Kelulusannya adalah 37 orang. Alumni: Sebanyak 15.792 alumni dari 16.746 telah menyampaikan update data Indeks Luaran Riset yang Berkualitas Sampai dengan 30 Desember 2022, terdapat 19 riset dari 22 riset dengan skema RISPRO Kompetisi yang telah selesai dan product launch		
Akar Masalah	Rekomendasi Rencana Aksi	Penanggung jawab	Periode
-	1. Melakukan monitoring intensif kepada penerima beasiswa yang akan memulai kuliah maupun yang akan menyelesaikan masa studi pada 2022	Direktur Beasiswa	2023
	2. Pelaksanaan monitoring dan evaluasi serta fasilitasi bagi periset untuk dapat mencapai luaran dan tahapan product launch	Direktur Fasilitasi Riset	2023

A. IKU 1c.1-CP Indeks Talenta yang Berkualitas

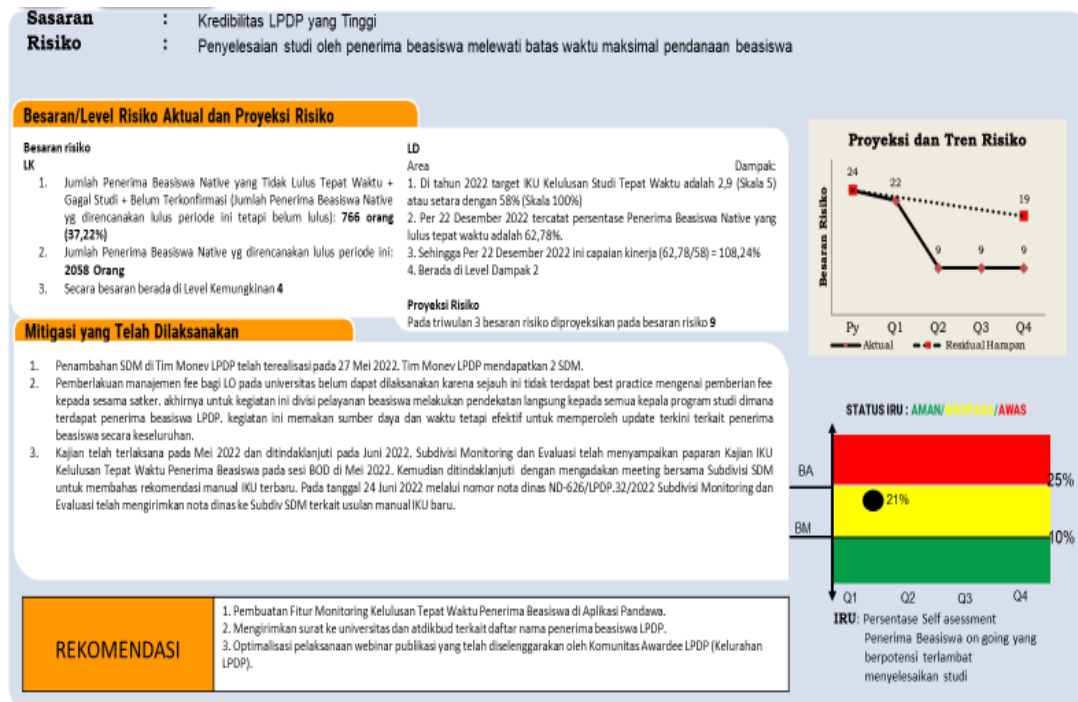
Berikut terlampir capaian indeks talenta yang berkualitas :

LPDP	1 Kredibilitas LPDP yang Tinggi							
	1c.1-CP Indeks Talenta yang Berkualitas							
T/R	Q1	Q2	Sm.I	Q3	s.d. Q3	Q4	Y-22	Pol/KP
Target	-	-	-	-	-	(3,6 Skala 5)	(3,6 Skala 5)	Max/TLK
Realisasi	-	4,2	4,2	4,18	4,18	4,25	4,25	
Capaian	-	-	-	-	-	118,04	118,04	

Isu Utama dan Implikasi	Tindakan yang Telah dilaksanakan
Penjelasan Talenta yang Berkualitas adalah Calon Penerima Beasiswa, Penerima Beasiswa dan Alumni dari program Beasiswa LPDP yang memenuhi syarat atau kualitas tertentu, yang tercermin melalui: 1. Keberhasilan mendapatkan Letter of Acceptance (LoA) Unconditional sehingga dapat memulai perkuliahan sesuai tenggang waktu yang ditetapkan (bobot 30%). 2. Keberhasilan untuk lulus sesuai dengan kontrak pembiayaan beasiswa yang telah ditetapkan (bobot 30%). 3. Alumni yang berkontribusi kepada Masyarakat (bobot: 40%). Indikator Kinerja ini diukur untuk periode sebagai berikut: 1. Periode mendapatkan LOA Unconditional 1 Januari s.d. 31 Desember 2022 2. Periode kelulusan Penerima Beasiswa 1 September 2021 s.d. 31 Agustus 2022. 3. Alumni yang lulus sampai dengan tahun 2021	LoA Unconditional Realisasi penerima beasiswa mendapatkan LoA Unconditional dan memulai perkuliahan sesuai dengan tenggat waktu sampai dengan 30 Desember 2022 adalah 1744/1864 = 93,56% Kelulusan Sampai dengan 30 Desember 2022 1. Jumlah Penerima Beasiswa Native yang memiliki tanggal akhir studi 1 September 2021 - 31 Agustus 2022 adalah 2.056 orang. 2. Jumlah Penerima Beasiswa Native dengan status Lulus Tepat Waktu adalah 1316 orang (64,01%). 3. Jumlah Penerima Beasiswa Native dengan status Tidak Lulus Tepat Waktu, Tidak Lulus, dan Belum Terkonfirmasi Kelulusannya adalah 740 orang. Adapun rinciannya adalah 684 orang Tidak Lulus Tepat Waktu, 19 orang Tidak Lulus, 37 orang Belum Terkonfirmasi. Alumni Sampai dengan 30 Desember 2022 Total alumni 16.746 orang dengan rincian sebagai berikut: (i) Bekerja: 15104 (90,19%); (ii) Magang di luar negeri: 3 (0,02%); (iii) Melanjutkan studi (LPDP/non LPDP): 217 (1,30%); (iv) Wirausaha: 468 (2,79%), (v) Belum update: 954 (5,70%). Sebanyak 15.792 alumni telah menyampaikan update data.

Akar Masalah		
-		
Rekomendasi Rencana Aksi	Penanggung jawab	Periode
Melakukan monitoring intensif kepada penerima beasiswa yang akan memulai kuliah maupun yang akan menyelesaikan masa studi pada 2022	Direktur Beasiswa	2023

Guna mencapai sasaran kredibilitas LPDP yang tinggi, besaran/level risiko aktual & proyeksi risiko mengenai penyelesaian studi oleh penerima beasiswa melewati batas waktu maksimal pendanaan beasiswa adalah sebagai berikut :



B. IKU 1c.2-CP Indeks Luaran Riset yang Berkualitas

Adapun capaian indeks luaran riset yang berkualitas adalah sebagai berikut :

LPDP	1 Kredibilitas LPDP yang Tinggi							
	1c.2-CP Indeks Luaran Riset yang Berkualitas							
T/R	Q1	Q2	Sm.l	Q3	s.d. Q3	Q4	Y-22	Pol/KP
Target	-	-	-	-	-	(4,0 Skala 5)	(4,0 Skala 5)	Max/TLK
Realisasi	-	5,0	5,0	4,0	4,0	5,0	5,0	
Capaian	-	-	-	-	-	120	120	

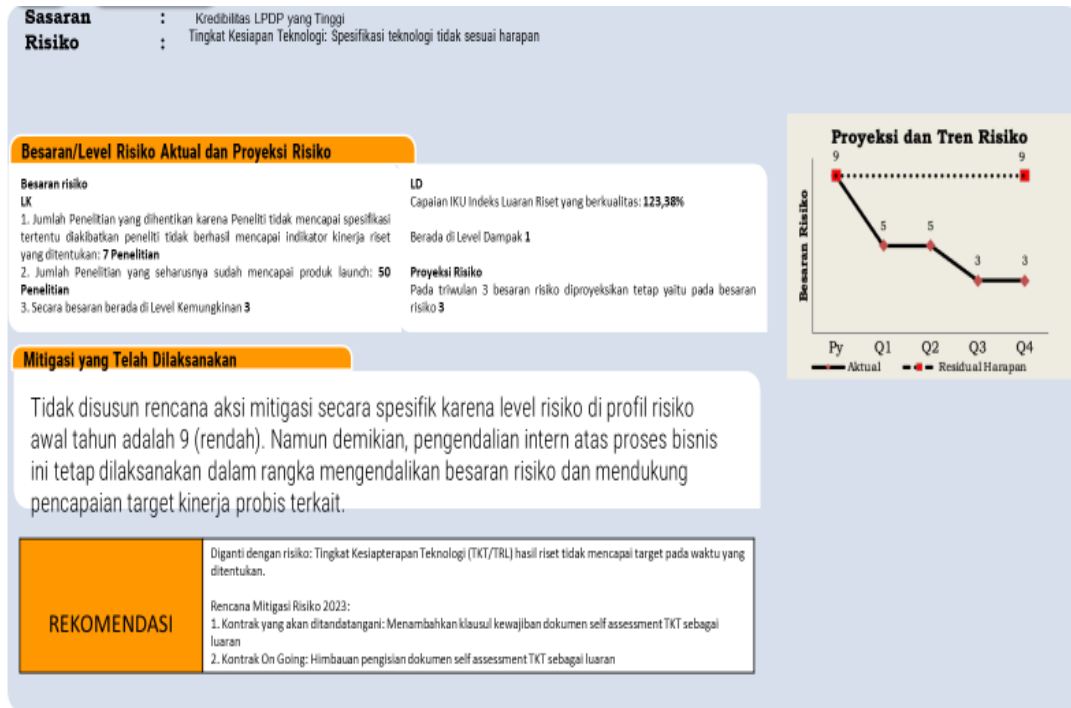
Isu Utama dan Implikasi	Tindakan yang Telah dilaksanakan
Penjelasan a. Pencairan dana riset yang telah dilaksanakan kepada Grantees RISPRO Kompetisi sampai dengan 30 Desember 2022 sebanyak Rp 39.291.403.033 kepada 74 Grantees. b. Telah dilaksanakan sebanyak 236 kegiatan Monitoring dan Evaluasi atas pendanaan riset RISPRO Kompetisi sampai dengan 30 Desember 2022. c. Dilaksanakan monitoring terhadap laporan bulanan secara berkala yang disampaikan periset meliputi beberapa laporan: - Laporan capaian luaran (<i>Research indicator performance</i>) reporting - Laporan penggunaan dana (<i>fund performance</i>) reporting - Laporan pembelian peralatan dan mesin /aset (<i>property report</i>) berdasarkan laporan yang disampaikan tersebut dilakukan pemeriksaan dan telaah terhadap capaian / target yang belum tercapai untuk selanjutnya dikomunikasikan kepada tim periset guna mendapatkan tindak lanjut dalam mencapai Indeks Kinerja Riset yang telah disepakati.	Dari jumlah riset RISPRO Kompetisi yang telah selesai di tahun 2022 sampai periode 30 Desember 2022, sebanyak 19 riset dari 22 riset telah mencapai product launch dan/atau naskah akademik / model / tata kelola yang direkomendasikan / diimplementasikan. Permasalahan yang dihadapi antara lain: Tim periset tidak menindaklanjuti catatan hasil monitoring dan evaluasi, sehingga riset tidak dapat memenuhi capaian tahapan product launch

Akar Masalah	Rekomendasi Rencana Aksi	Penanggung jawab	Periode
-			

Berikut terlampir capaian IKU Indeks Luaran Riset yang Berkualitas menggunakan riset dengan skema RISPRO Kompetisi yang telah selesai per 30 Desember 2022 adalah sebagai berikut :

NO	Nama Ketua Periset	Asal Instansi
1	Adjie Pamungkas S.T., M.Dev.Plg., PhD.	Institut Teknologi Sepuluh Nopember
2	Dr Herry Agus Susanto M.Pd	Universitas Veteran Bangun Nusantara
3	Dr. Edwar Yazid	Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia
4	Prof. Dr. Ir. ENDANG SUTRIWATI RAHAYU MS	Universitas Gadjah Mada
5	Dr Aniek Setiya Budiati M.Si., Apt	Universitas Airlangga
6	Dr Deni Sunjaya dr, DESS	Universitas Padjadjaran
7	Dr. drh. Joko Pamungkas MSc.	Institut Pertanian Bogor
8	Dr. Ernawati Arifin Giri-Rachman	Lembaga Pengembangan Inovasi dan Kewirausahaan (LPIK) Institut Teknologi Bandung
9	Dr. Anggoro Tri Mursito ST., M.Sc	BRIN
10	Dr WIDYASTUTI S.Si., M.Si	Institut Teknologi Sepuluh Nopember
11	Prof. Dr Imas Sukaesih Sitanggang S.Si, M.Kom	Institut Pertanian Bogor
12	Dr Arlinta Barus ST, M.InfoTech	Institut Teknologi DEL
13	Wiratni Budhijanto PhD	Universitas Gadjah Mada
14	Dr. Ir. Dadi Rusadi Maspanger MT	PT. Riset Perkebunan Nusantara
15	Dr Ely Triasih Rahayu M.Hum	Universitas Jenderal Soedirman
16	Ir. Sigit P. Santosa MSME, Sc.D	Institut Teknologi Bandung
17	Prof. Dr. Ir Hafrijal Syandri MS	Universitas Bung Hatta Padang
18	Prof.Dr.Ir Kesi Widjajanti SE,MM	Universitas Semarang
19	Professor Nurdiana Gaus SS, PGDIP (LPC), PhD	Sekolah Tinggi Ilmu Kesejahteraan Sosial Tamanlaera Makassar
20	Dr Leni Sophia Heliani ST, M.Sc.	
21	Dr. Joshian Nicolas William Schaduw S.IK, M.Si	
22	Prof. Dr. Suratman Worosuprojo, M.Sc.	

Guna mencapai sasaran kredibilitas LPDP yang tinggi, besaran/level risiko kesiapan teknologi spesifikasi teknologi tidak sesuai harapan adalah sebagai berikut :



4. IKU 2a-N Tingkat Capaian Tata Kelola Layanan LPDP

Adapun tingkat capaian tata kelola layanan LPDP adalah sebagai berikut :

LPDP	2 Tata Kelola dan Sumber Daya LPDP yang Agile, Produktif dan Kolaboratif							
	2a-N Tingkat Capaian Tata Kelola Layanan LPDP							
T/R	Q1	Q2	Sm.I	Q3	s.d. Q3	Q4	Y-22	Pol/KP
Target	15%	40%	40%	60%	60%	100%	100%	Max/TLK
Realisasi	15%	40%	40%	60%	60%	100%	100%	
Capaian	100	100	100	100	100	120	120	

Isu Utama dan Implikasi			Tindakan yang Telah dilaksanakan	
Penjelasan IKU ini diukur atas kinerja pemenuhan tahapan sertifikasi ISO 9001:2015 yang akan dilaksanakan oleh LPDP pada tahun 2022. Sertifikasi ISO 9001:2015 merupakan tahap awal dalam upaya LPDP untuk mendapatkan predikat Zona Integritas Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani pada tahun 2022/2023			Kegiatan yang telah dilaksanakan pada Q4 2022 sebagai berikut: 1. LPDP telah melakukan rapat tinjauan manajemen terkait hasil audit internal ISO 9001:2015 dan evaluasi kinerja vendor dan telah disampaikan melalui Nota Dinas Kepala Divisi KIMR kepada Direktur Keuangan dan Umum Nomor ND-429/LPDP.14/202 tanggal 10 Oktober 2022 perihal Laporan Kegiatan Tinjauan Manajemen mengenai Hasil Audit Internal dalam Rangka Sertifikasi Manajemen Mutu ISO 9001:2015 dan Hasil Evaluasi Kinerja Vendor 2. LPDP telah melakukan Pre Audit Sertifikasi da Perbaikan Temuan Pre Audit yang dituangkan dalam Matriks Tindak Lanjut Temuan Pre Audit 3. LPDP telah melaksanakan Main Audit stage I (7 Oktober 2022) dan stage II (17 s.d 18 Oktober 2022) dalam rangka Sertifikasi Mutu Layanan LPDP berbasis ISO 9001:2015 dengan hasil sesuai pada Nota Dinas Direktur Utama Nomor ND-140/LPDP/2022 tanggal 28 Oktober 2022 4. LPDP telah berhasil memperoleh Sertifikasi Manajemen Mutu Layanan berbasis ISO 9001:2015 dan hasil tersebut telah disampaikan kepada seluruh Direktorat dan Satuan di lingkungan LPDP melalui Nota Dinas Direktur Utama Nomor ND-140/LPDP/2022 tanggal 28 Oktober 2022 perihal Penyampaian Hasil Audit Eksternal ISO 9001:2015 dan Apresiasi Kepada Pejabat/Pegawai Seluruh Direktorat dan Satuan di Lingkungan LPDP. Piagam Sertifikasi Manajemen Mutu ISO 9001:2015 telah diberikan secara simbolis oleh perwakilan Auditor kepada Direktur Utama LPDP di kegiatan Raker LPDP 2022 Total Realisasi IKU Tingkat Capaian Tata Kelola s.d 31 Desember 2022 : 100%	
Rekomendasi Rencana Aksi	Penanggung jawab	Periode		
Pemeliharaan ISO 9001:2015	All Direktur dan Satuan Pemeriksaan Intern	2023		

Total realisasi IKU tingkat capaian tata kelola adalah 120%, berikut lampiran capaian IKU tingkat capaian tata kelola layanan LPDP :

Tetapan Sertifikasi Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015
Tahun 2022

No	Indikator	Basis	Tetapan	Tercapai
1	Cap Audit	2,5%		
2	Perbaikan Peningkatan Perencanaan ISO 9001:2015	2,5%		
3	Workshop Manajemen Risiko	9,0%		
4	Revisi dan Penyesuaian Rencana Organisasi ke internal dan eksternal, Kalkulasi dan Tindakan-pihak berkepentingan, Revisi dan rangkai, Kalkulasi dan Tindakan-pihak berkepentingan	5,0%	10,0%	1
5	Revisi dan penyesuaian Rencana Risiko sesuai ISO 9001:2015	10,0%		
6	Revisi dan penyesuaian Rencana Risiko sesuai ISO 9001:2015	2,5%	25,0%	0
7	Revisi dan Penyesuaian ISO sesuai ISO 9001:2015	10,0%		
8	Salah satu dari penyesuaian Implementasi	5,0%		
9	Revisi Implementasi	9,0%	20,0%	0
10	Perbaikan Audit Internal	5,0%		
11	Topik Audit	5,0%		
12	Proses Manajemen	9,0%		
13	Proses Sertifikasi dan perbaikan sistem Pro Audit	7,5%	40,0%	0
14	Revisi Audit Sertifikasi	7,5%		
15	Perbaikan ISO 9001:2015	10,0%		

Kegiatan yang telah dilaksanakan pada s.d 31 Desember 2022 sebagai berikut:

- LPDP telah melakukan *rapat tinjauan manajemen* terkait hasil audit internal ISO 9001:2015 dan evaluasi kinerja vendor dan telah disampaikan melalui Nota Dinas Kepala Divisi KIMR kepada Direktur Keuangan dan Umum Nomor ND-429/LPDP/14/2022 tanggal 10 Oktober 2022 perihal Laporan Kegiatan Tinjauan Manajemen mengenai Hasil Audit Internal dalam Rangka Sertifikasi Manajemen Mutu ISO 9001:2015 dan Hasil Evaluasi Kinerja Vendor
- LPDP telah melakukan *Pre Audit Sertifikasi dan Perbaikan Temuan Pre Audit* yang dituangkan dalam Matriks Tindak Lanjut Temuan Pre Audit
- LPDP telah melaksanakan *Main Audit stage I (7 Oktober 2022) dan stage II (17 s.d 18 Oktober 2022)* dalam rangka Sertifikasi Mutu Layanan LPDP berbasis ISO 9001:2015 dengan hasil sesuai pada Nota Dinas Direktur Utama Nomor ND-140/LPDP/2022 tanggal 28 Oktober 2022
- LPDP telah berhasil memperoleh *Sertifikasi Manajemen Mutu Layanan berbasis ISO 9001:2015* dan hasil tersebut telah disampaikan kepada seluruh Direktorat dan Satuan di lingkungan LPDP melalui Nota Dinas Direktur Utama Nomor ND-140/LPDP/2022 tanggal 28 Oktober 2022 perihal Penyampaian Hasil Audit Eksternal ISO 9001:2015 dan Apresiasi Kepada Pejabat/Pegawai Seluruh Direktorat dan Satuan di Lingkungan LPDP. Piagam Sertifikasi Manajemen Mutu ISO 9001:2015 telah diberikan secara simbolis oleh perwakilan Auditor kepada Direktur Utama LPDP di kegiatan Raker LPDP 2022

Total Realisasi IKU Tingkat Capaian Tata Kelola : 120%



5. IKU 2b-N Tingkat Kualitas Laporan Keuangan LPDP

Adapun tingkat kualitas laporan keuangan LPDP adalah sebagai berikut :

LPDP	2-Tata Kelola dan Sumber Daya LPDP yang Agile, Produktif dan Kolaboratif							
	2b-N Tingkat Kualitas Laporan Keuangan LPDP							
T/R	Q1	Q2	Sm.I	Q3	s.d. Q3	Q4	Y-22	Pol/KP
Target	-	-	-	-	-	4	4	Max/TLK
Realisasi	-	5,0	5,0	5,0	5,0	5,0	5,0	
Capaian	-	-	-	-	-	120	120	
Isu Utama dan Implikasi					Tindakan yang Telah dilaksanakan			
IKU Tingkat Kualitas Laporan Keuangan LPDP ini mengukur proses penyusunan laporan keuangan LPDP yang meliputi: 1. Penilaian pada aspek Opini atas Laporan Keuangan (bobot 40%) 2. Jumlah temuan material (bobot 30%) 3. Ketepatan waktu pelaporan keuangan dengan rinci (bobot 30%) Permasalahan yang dihadapi diantaranya jumlah sampel permintaan dokumen BPK yang cukup banyak sehingga memerlukan waktu yang cukup lama untuk pemenuhan dokumennya					Tindakan yang telah dilakukan sampai dengan 31 Desember 2022 antara lain: a. menyusun Laporan Keuangan LPDP Tahun 2021 <i>Audited</i> b. memenuhi permintaan dokumen dalam rangka reviu laporan keuangan oleh SPI serta pemeriksaan laporan keuangan oleh Auditor Independen KAP Kanaka Puradiredja, Suhartono dan Tim Pemeriksa LK BA 015 dan LK BA 999.03 BPK-RI c. melakukan pendampingan selama pemeriksaan laporan keuangan, antara lain: pemenuhan jadwal inquiry/tanya jawab, pemaparan, pendampingan cek fisik kas (cash opname), pendampingan cek fisik persediaan, pendampingan cek fisik bukti kepemilikan investasi pada bank kustodian, dan pendampingan sampling hasil riset ke institusi riset d. mendapatkan Opini Laporan Keuangan LPDP tahun 2021 yaitu unmodified opinion/Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) dari KAP e. menyusun Laporan Keuangan LPDP Semester I TA 2022, Triwulan III 2022, dan persiapan penyusunan Laporan Keuangan Tahun 2022 f. melakukan penunjukan auditor eksternal untuk audit Laporan Keuangan Tahun 2022 yaitu KAP Kanaka Puradiredja, Suhartono g. memenuhi permintaan dokumen dan inquiry dalam rangka pemeriksaan Laporan Keuangan interim oleh BPK-RI			
Akar Masalah								
-								
Rekomendasi Rencana Aksi			Penanggung jawab	Periode				
1. menindaklanjuti temuan audit laporan keuangan yang tertuang dalam Laporan Hasil Pemeriksaan			Direktur Keuangan dan Umum c.q. Divisi Keuangan	2023				
2. menjaga kualitas dan ketepatan waktu dalam penerbitan laporan keuangan sesuai jadwal yang ditentukan Direktorat Jenderal Perbendaharaan								
3. menindaklanjuti hasil reviu SPI dalam setiap penerbitan laporan keuangan								

6. IKU 2c-N Nilai Kinerja Regulasi

Adapun nilai kinerja regulasi LPDP adalah sebagai berikut :

LPDP	2 Tata Kelola dan Sumber Daya LPDP yang Agile, Produktif dan Kolaboratif							
	2c-N Nilai Kinerja Regulasi							
T/R	Q1	Q2	Sm.l	Q3	s.d. Q3	Q4	Y-22	Pol/KP
Target	-	40%	40%	60%	60%	85%	85%	Max/TLK
Realisasi	-	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	
Capaian	-	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	

Isu Utama dan Implikasi	Tindakan yang Telah dilaksanakan		
Penjelasan Tahun 2022, LPDP mengusulkan RPKM mengenai Alokasi dan Tata Cara Perencanaan, Penganggaran, Penyaluran, dan Pertanggungjawaban Pemanfaatan Hasil Pengembangan Dana Abadi di Bidang Pendidikan sebagai turunan dari Perpres 111/2021. Sesuai perencanaan RPKM tersebut ditargetkan selesai pada Juni 2022, akan tetapi mempertimbangkan proses pembahasan masih berlangsung dan diperlukan koordinasi dengan K/L Teknis yaitu Kemendikbudristek, Kemenag dan BRIN, LPDP mengusulkan perubahan target menjadi Semester 2 2022 (ND-81/LPDP/2022). Selanjutnya melalui ND-135/LPDP/2022 perihal Penghapusan RPKM dari Program Perencanaan PMK dan KMK yang Bersifat Kebijakan Tahun 2022, sehingga target sampai dengan Q4 menjadi N/A.	1. Melalui Nota Dinas nomor ND-81/LPDP/2022 hal Usulan Perpanjangan Waktu Penyelesaian RPKM tentang Alokasi dan Tata Cara Perencanaan, Penganggaran, Penyaluran dan Pertanggungjawaban Pemanfaatan Hasil Pengembangan Dana Abadi di Bidang Pendidikan, LPDP menyampaikan agar waktu penyelesaian yang semula ditargetkan pada Semester 1 2022 menjadi Semester 2 2022. 2. Selanjutnya melalui Nota Dinas nomor ND-135/LPDP/2022 hal Permohonan Penghapusan RPKM dari Program Perencanaan PMK dan KMK yang Bersifat Kebijakan Tahun 2022 diusulkan penghapusan RPKM tsb, mengingat konsep terbaru memuat sejumlah kebijakan baru dalam pengelolaan hasil pengembangan Dana Abadi di Bidang Pendidikan sehingga membutuhkan waktu untuk penelaahan atas konsep baru tersebut.		
Akar Masalah	Rekomendasi Rencana Aksi	Penanggung jawab	Periode
Konsep RPKM mendapat masukan saat pembahasan lingkup Kementerian Keuangan terkait kebijakan baru dalam proses bisnis pengelolaan hasil pengembangan Dana Abadi di Bidang Pendidikan sehingga membutuhkan waktu untuk penelaahan atas konsep proses bisnis baru tersebut	Setelah selesai dilakukan pembahasan internal LPDP dan Kemenkeu, Selanjutnya pembahasan substansi RPKM akan dilakukan dengan K/L Teknis yang tercantum dalam Perpres 111/2021 yaitu Kemendikbudristek, BRIN dan Kemenag, serta harmonisasi dengan Kemenkumham	Direktur Keuangan dan Umum c.q. Divisi Hukum dan Komunikasi	Q4 2022 - Q2 2023

7. IKU 3a-CP Indeks Kepuasan Publik atas Alayan LPDP

Adapun indeks kepuasan publik atas layanan LPDP adalah sebagai berikut :

LPDP	3 Layanan LPDP yang Optimal							
	3a-CP Indeks Kepuasan Publik atas Layanan LPDP							
T/R	Q1	Q2	Sm.l	Q3	s.d. Q3	Q4	Y-22	Pol/KP
Target	-	-	-	-	-	4,25	4,25	Max/TLK
Realisasi	-	-	-	-	-	4,31	4,31	
Capaian	-	-	-	-	-	101,41	101,41	

Isu Utama dan Implikasi	Tindakan yang Telah dilaksanakan		
Merupakan nilai kepuasan publik atas layanan LPDP. Data capaian untuk LPDP diperoleh dari survei independen yang dilaksanakan oleh LPDP. Lingkup survei adalah penerima manfaat atas layanan beasiswa dan pedanaan riset. Pengukuran indeks kepuasan pengguna layanan akan diukur bersamaan dengan pengukuran kepuasan publik layanan Kemenkeu. Kepuasan layanan publik diukur berdasarkan hasil survei kepuasan pelanggan oleh lembaga independen berdasarkan pemenuhan hasil survei kepuasan pelayanan publik sesuai UU no 25 tahun 2009 tentang Pelayanan Publik, yaitu: (a) kepentingan umum; (b) kepastian hukum; (c) kesamaan hak; (d) keseimbangan hak dan kewajiban; (e) keprofesionalan; (f) partisipatif; (g) persarnaan perlakuan/ tidak diskriminatif; (h) keterbukaan; (i) akuntabilitas; (j) fasilitas dan perlakuan khusus bagi kelompok rentan; (k) ketepatan waktu; dan (l) kecepatan, kemudahan, dan keterjangkauan	a. Survey SKPL Beasiswa telah dilaksanakan oleh tim Sekretariat Jenderal c.q. Biro Organta dan Biro Umum dengan jumlah responden 54 orang. Realisasi SKPL LPDP 4,31 (Layanan Beasiswa). b. SKPL LPDP telah dilakukan perjanjian kontrak kerja LPDP dan Mitra yakni IPB per 8 Agustus 2022 untuk memulai project pengerjaan survei kepuasan pelanggan atas layanan Beasiswa dan Riset juga layanan CSO. Realisasi SKPL yang dilakukan LPDP 4,36		
Akar Masalah	Rekomendasi Rencana Aksi	Penanggung jawab	Periode
Layanan Beasiswa LPDP juga menjadi objek survei dari SKPL Kemenkeu tahun 2022. Untuk instrument SKPL Kemenkeu sendiri bersifat universal	Paparan kepada Jajaran Managemen LPDP dan Menindaklanjuti Rekomendasi Hasil Survei	Direktur Keuangan dan Umum c.q. Divisi Hukum dan Komunikasi	Q4 2022 - 2023

8. IKU 4a-N Presentase Capaian Kolaborasi Jejaring Global

Adapun presentase capaian kolaborasi jejaring global LPDP adalah sebagai berikut :

LPDP	4 Pengelolaan Investasi Bertaraf Internasional							
	4a-N Persentase Capaian Kolaborasi Jejaring Global							
T/R	Q1	Q2	Sm.I	Q3	s.d. Q3	Q4	Y-22	Pol/KP
Target	-	50%	50%	-	50%	100%	100%	Max/TLK
Realisasi	-	50%	50%		50%	120%	120%	
Capaian	-	100	100		100	120	120	

Isu Utama dan Implikasi	Tindakan yang Telah dilaksanakan
Penjelasan IKU ini mengukur pencapaian setiap tahapan kerja sama investasi kolaborasi jejaring global dalam proses investasi LPDP. Tahapan yang dimaksud yaitu: 1. Persiapan (20%) 2. MoU (20%) 3. MoA (20%) 4. Implementasi (20%) 5. Monitoring dan Evaluasi (20%) Untuk tahun 2022 yang menjadi target adalah persiapan, yaitu penyusunan pedoman & proses bisnis kerja sama investasi jejaring global, yang terdiri dari: - Pengumpulan dana hibah dari Lembaga filantropi internasional yang memiliki kesamaan visi dengan LPDP, untuk membiayai layanan LPDP; - Titip kelola dana ke Lembaga endowment fund global yang hasilnya digunakan untuk layanan sekaligus memitigasi risiko nilai tukar mata uang.	Telah dilakukan benchmarking kolaborasi jejaring global meliputi pedoman pelaksanaan, proses bisnis kolaborasi jejaring global, serta dokumen legal seperti MoU dan MoA. Saat ini telah disusun kerangka awal pedoman, konsiderasi tata kelola aktivitas titip kelola dana, contoh perbandingan sebagai konsiderasi, dan kerangka awal MoU dan MoA.
Akar Masalah	
-	

Rekomendasi Rencana Aksi	Penanggung jawab	Periode

Berikut lampiran penjelasan capaian kinerja presentase kolaborasi jejaring global LPDP adalah sebagai berikut :

LPDP	4 Pengelolaan Investasi Bertaraf Internasional							
	4a-N Persentase Capaian Kolaborasi Jejaring Global							
T/R	Q1	Q2	Sm.I	Q3	s.d. Q3	Q4	Y-22	Pol/KP
Target	-	50%	50%	-	50%	100%	100%	Max/TLK
Realisasi	-	50%	50%		50%	120%	120%	
Capaian	-	100	100		100	120	120	

Isu Utama dan Implikasi	Tindakan yang Telah dilaksanakan
Penjelasan IKU ini mengukur pencapaian setiap tahapan kerja sama investasi kolaborasi jejaring global dalam proses investasi LPDP. Tahapan yang dimaksud yaitu: 1. Persiapan (20%) 2. MoU (20%) 3. MoA (20%) 4. Implementasi (20%) 5. Monitoring dan Evaluasi (20%) Untuk tahun 2022 yang menjadi target adalah persiapan, yaitu penyusunan pedoman & proses bisnis kerja sama investasi jejaring global, yang terdiri dari: - Pengumpulan dana hibah dari Lembaga filantropi internasional yang memiliki kesamaan visi dengan LPDP, untuk membiayai layanan LPDP; - Titip kelola dana ke Lembaga endowment fund global yang hasilnya digunakan untuk layanan sekaligus memitigasi risiko nilai tukar mata uang.	Telah dilakukan benchmarking kolaborasi jejaring global meliputi pedoman pelaksanaan, proses bisnis kolaborasi jejaring global, serta dokumen legal seperti MoU dan MoA. Saat ini telah disusun kerangka awal pedoman, konsiderasi tata kelola aktivitas titip kelola dana, contoh perbandingan sebagai konsiderasi, dan kerangka awal MoU dan MoA.
Akar Masalah	
-	

Rekomendasi Rencana Aksi	Penanggung jawab	Periode

9. IKU 5a-N Tingkat Pemenuhan Layanan sesuai dengan Norma Waktu
Adapun tingkat pemenuhan layanan sesuai dengan norma waktu adalah sebagai berikut :

LPDP	5 Pengelolaan Beasiswa dan Pendanaan Riset yang Inovatif, Kolaboratif, Inklusif, dan Andal							
	5a-N Tingkat Pemenuhan Layanan sesuai dengan Norma Waktu							
T/R	Q1	Q2	Sm.l	Q3	s.d. Q3	Q4	Y-22	Pol/KP
Target	95%	95%	95%	95%	95%	95%	95%	Max/AVG
Realisasi	103,58%	113,64%	108,61%	119,05%	112,09%	120,00%	114,07%	
Capaian	109,03	119,62	114,37	120	117,98	120,00	120,00	

Isu Utama dan Implikasi	Tindakan yang Telah dilaksanakan
IKU Tingkat Pemenuhan Layanan sesuai Norma Waktu merupakan pengukuran pemenuhan layanan sesuai norma waktu yang telah ditentukan. Layanan dimaksud sebagai berikut: 1. Penerbitan dokumen pendukung beasiswa (LoS (3 hari), LoG (3 hari), Surat Pernyataan (10 hari) setelah dokumen dinyatakan lengkap) 2. Layanan penyaluran dana (beasiswa, riset, dan keuangan, SLA 10 hari kerja) 3. Layanan perizinan magang Alumni (10 hari kerja) 4. Layanan permintaan informasi (CSO dan CRM, SLA 3 hari kerja)	Capaian IKU Tingkat Pemenuhan Layanan sesuai dengan Norma Waktu per 30 Desember 2022: 1. Layanan penerbitan dokumen (LoG, LoS, dan SP): 112,67% 2. Layanan penyaluran dana: 123,11% 3. Layanan perizinan magang: 159,00% 4. Layanan permintaan informasi (CSO dan CRM): 96,58% Realisasi IKU Tingkat Pemenuhan Layanan sesuai Norma Waktu Q4 sebesar 120,00%. Sedangkan realisasi sampai dengan Desember 2022 sebesar 114,07%

Akar Masalah	Rekomendasi Rencana Aksi	Penanggung jawab	Periode
-			

10. IKU 5b-N Tingkat Kualitas Pengelolaan Layanan Beasiswa
Adapun tingkat kualitas pengelolaan layanan beasiswa adalah sebagai berikut :

LPDP	5 Pengelolaan Beasiswa dan Pendanaan Riset yang Inovatif, Kolaboratif, Inklusif, dan Andal							
	5b-N Tingkat Kualitas Pengelolaan Layanan Beasiswa							
T/R	Q1	Q2	Sm.l	Q3	s.d. Q3	Q4	Y-22	Pol/KP
Target	-	50	50	-	50	100	100	Max/TLK
Realisasi	-	120	120	-	120	120	120	
Capaian	-	120	120	-	120	120	120	

Isu Utama dan Implikasi	Tindakan yang Telah dilaksanakan
Penjelasan IKU Tingkat Kualitas Pengelolaan Layanan Beasiswa mengukur kualitas pengelolaan beasiswa dengan subIKU sebagai berikut: 1. Tingkat penyelesaian kerja sama movev beasiswa dengan Perguruan Tinggi 2. Persentase tindak lanjut hasil movev Perguruan Tinggi terhadap penerima beasiswa	Tindakan yang telah dilaksanakan sampai dengan 30 Desember 2022: Kerja Sama 1. Kerja Sama Jumlah PKS baru dengan PT sebanyak 1 PKS (UPI) dari jumlah 2 PT yang menjadi tujuan (UPI, UNJ). 2. Telah dilakukan inisiasi PKS dengan UNJ sebagai PT Baru tujuan, direncanakan penyelesaian pada November 2022. 3. Jumlah PKS yang telah diperbaharui sebanyak 6 PKS dengan PT (UNAIR, UB, UIN SUKA, UGM, UNY, UNPAD) dari target 4 Pembaharuan PKS PT (UGM, UNAIR, UB, UNPAD). 4. Telah dilakukan rencana perpanjangan PKS dengan UNES, UNS, Undip, UNUD, Unhas, dan UNM. Direncanakan penyelesaian pada November 2022

Akar Masalah	Rekomendasi Rencana Aksi	Penanggung jawab	Periode
-	Berkoordinasi dengan Perguruan Tinggi mengenai pelaksanaan movev, inisiasi PKS atau pemutakhiran PKS	Direktur Beasiswa	2023

Monitoring dan Evaluasi Beasiswa
Universitas yang sudah memiliki kerjasama/PKS dengan LPDP dan sudah melaksanakan monitoring dan evaluasi di semester 1 adalah Universitas UIN Syarif Hidayatullah. Selanjutnya, tindak lanjut dari movev tersebut sudah ditindaklanjuti oleh Subdivisi Movev Beasiswa per tanggal 27 Juni 2022

A. IKU 5b.1-N Tingkat Penyelesaian Kerja Sama Monev Beasiswa dengan Perguruan Tinggi

Berikut terlampir capaian tingkat penyelesaian kerja sama monev beasiswa dengan perguruan tinggi adalah sebagai berikut :

LPDP	5 Pengelolaan Beasiswa dan Pendanaan Riset yang Inovatif, Kolaboratif, Inklusif, dan Andal							
	5b.1-N Tingkat Penyelesaian Kerja Sama Monev Beasiswa dengan Perguruan Tinggi							
T/R	Q1	Q2	Sm.I	Q3	s.d. Q3	Q4	Y-22	Pol/KP
Target	-	40%	40%	-	40%	80%	80%	Max/TLK
Realisasi	-	100%	100%	-	100%	100%	100%	
Capaian	-	120	120	-	120	120	120	

Isu Utama dan Implikasi	Tindakan yang Telah dilaksanakan
IKU Tingkat Penyelesaian Kerja Sama Monev Beasiswa dengan Perguruan Tinggi merupakan pengukuran penyelesaian proses kerja sama dengan Perguruan tinggi baik inisiasi PKS baru atau pemuktahiran PKS Formula: $\text{Kerja Sama Monev} = \frac{\text{Jumlah PKS Baru}}{\text{Jumlah PT baru yang menjadi tujuan kerja sama}} + \frac{\text{Jumlah PKS yang dimutakhirkan}}{\text{Jumlah PT yang menjadi tujuan pemutakhiran kerja sama}}$	Tindakan yang telah dilaksanakan sampai dengan 30 Desember 2022: 1. Kerja Sama Jumlah PKS baru dengan PT sebanyak 1 PKS (UPI) dari jumlah 2 PT yang menjadi tujuan (UPI, UNJ). 2. Telah dilakukan inisiasi PKS dengan UNJ sebagai PT Baru tujuan, direncanakan penyelesaian pada November 2022. 3. Jumlah PKS yang telah diperbaharui sebanyak 6 PKS dengan PT (UNAIR, UB, UIN SUKA, UGM, UNY, UNPAD) dari target 4 Pembaharuan PKS PT (UGM, UNAIR, UB, UNPAD). 4. Telah dilakukan rencana perpanjangan PKS dengan UNES, UNS, Undip, UNUD, Unhas, dan UNM. Direncanakan penyelesaian pada November 2022. Kerja Sama : $(1/2) + (6/4) = \text{rata-rata } (50\% + 150\%) = 100\%$

Akar Masalah	Rekomendasi Rencana Aksi	Penanggung jawab	Periode
-	Pemuktahiran PKS dan/atau inisiasi PKS baru LPDP	Direktur Beasiswa	2023

B. IKU 5b.2-N Persentase Tindak Lanjut Hasil Monev Perguruan Tinggi terhadap Penerima Beasiswa

Berikut terlampir persentase tindak lanjut hasil monev perguruan tinggi terhadap penerima beasiswa adalah sebagai berikut :

LPDP	5 Pengelolaan Beasiswa dan Pendanaan Riset yang Inovatif, Kolaboratif, Inklusif, dan Andal							
	5b.2-N Persentase Tindak Lanjut Hasil Monev Perguruan Tinggi terhadap Penerima Beasiswa							
T/R	Q1	Q2	Sm.I	Q3	s.d. Q3	Q4	Y-22	Pol/KP
Target	-	40%	40%	-	40%	80%	80%	Max/TLK
Realisasi	-	100%	100%	-	100%	100%	100%	
Capaian	-	120	120	-	120	120	120	

Isu Utama dan Implikasi	Tindakan yang Telah dilaksanakan
Penjelasan IKU Persentase Tindak Lanjut Hasil Monev Perguruan Tinggi terhadap Penerima Beasiswa merupakan pengukuran penyelesaian rekomendasi dari Perguruan Tinggi atas proses perkuliahan dari Penerima Beasiswa LPDP. Target Semester 1: Tindak lanjut atas rekomendasi Jan s.d Juni 2022 Target Semester 2: Tindak lanjut atas rekomendasi Jan s.d Nov 2022	Universitas yang sudah memiliki kerjasama/PKS dengan LPDP dan sudah melaksanakan monitoring dan evaluasi di semester 1 adalah Universitas UIN Syarif Hidayatullah. Selanjutnya, tindak lanjut dari monev tersebut sudah ditindaklanjuti oleh Subdivisi Monev Beasiswa per tanggal 24 Juni 2022. Pada UIN terdapat 45 penerima beasiswa LPDP dengan rincian: 1. 5 orang belum berada di tahun terakhir 2. 19 orang telah berada di tahun terakhir 3. 21 orang diluar pembiayaan LPDP LPDP telah menyampaikan tindak lanjut atas monev tersebut melalui: a. naskah dinas nomor 5-673/LPDP.3/2022 pada tanggal 24 Juni 2022 kepada Wakil Rektor Bidang Kerja Sama dan Kelembagaan UIN Syarif Hidayatullah b. Menyampaikan peringatan kepada Penerima Beasiswa yang berada dalam kondisi: i. Telah diluar masa pembiayaan LPDP namun belum menyelesaikan studi ii. Masih dalam masa pembiayaan LPDP tetapi diprediksi tidak dapat menyelesaikan studi secara tepat waktu

Rekomendasi Rencana Aksi	Penanggung jawab	Periode
1. Berkoordinasi dengan Perguruan Tinggi terkait pelaksanaan monev. 2. Melakukan tindak lanjut hasil monitoring dan evaluasi Perguruan Tinggi terhadap Penerima Beasiswa	Direktur Beasiswa	2023

11. IKU 5c-N Tingkat Kualitas Pengelolaan Layanan Pendanaan Riset

Adapun tingkat kualitas pengelolaan layanan pendanaan riset adalah sebagai berikut:

LPDP	5 Pengelolaan Beasiswa dan Pendanaan Riset yang Inovatif, Kolaboratif, Inklusif, dan Andal							
	5c-N Tingkat Kualitas Pengelolaan Layanan Pendanaan Riset							
T/R	Q1	Q2	Sm.I	Q3	s.d. Q3	Q4	Y-22	Pol/KP
Target	-	50%	50%	-	50%	100%	100%	Max/TLK
Realisasi	-	70%	70%	-	110,92	120	120	
Capaian	-	120	120	-	120	120	120	

Isu Utama dan Implikasi	Tindakan yang Telah dilaksanakan
IKU Tingkat Kualitas Pengelolaan Layanan Pendanaan Riset mengukur efektivitas pelaksanaan pelayanan Pendanaan Riset agar mendukung inovasi nasional. Adapun ruang lingkup pengukuran IKU ini sebagai berikut: 1. Pencapaian kerja sama LPDP dengan industry (30%) 2. Fasilitasi atau Coaching dihitung dari kualitas Pelaksanaan Fasilitasi/Coaching dari rata-rata tingkat kepuasan peserta coaching/fasilitasi (30%) 3. Pencapaian Output Riset dihitung dari 70% dari project yang telah di evaluasi pada tahun berjalan mencapai output riset (40%)	Capaian sampai dengan 30 Desember 2022: 1. Kerjasama LPDP-Industri telah tercapai 12 MoU dari target 3 MoU (realisasi 120) 2. Telah dilaksanakan 13 kali kegiatan fasilitasi/coaching, dengan tingkat kepuasan peserta adalah 4,45 (target 3,5) (realisasi 120) 3. Pada periode waktu Januari - Desember 2022 telah dilaksanakan 78 pelaksanaan evaluasi pendanaan RISPRO dengan rincian Tercapai 59 project, Suspend 14 project, Stop 5 project (realisasi 92,19)

Akar Masalah	Rekomendasi Rencana Aksi	Penanggung jawab	Periode
-			

12. IKU 6a-CP Tingkat Implementasi Budaya Kementerian Keuangan

Adapun tingkat implementasi budaya kementerian keuangan adalah sebagai berikut:

LPDP	6 Organisasi dan SDM yang Agile, Produktif, dan Kolaboratif							
	6a-CP Tingkat Implementasi Budaya Kementerian Keuangan							
T/R	Q1	Q2	Sm.I	Q3	s.d. Q3	Q4	Y-22	Pol/KP
Target	-	-	-	-	-	100%	100%	Max/TLK
Realisasi	-	-	-	-	-	120%	120%	
Capaian	-	-	-	-	-	120	120	

Isu Utama dan Implikasi	Tindakan yang Telah dilaksanakan
Melakukan kegiatan penguatan budaya di lingkungan Kementerian Keuangan terutama budaya yang mendukung pola kerja baru melalui roadshow/internalisasi/ kegiatan lainnya. IKU ini dihitung berdasarkan capaian sebagai berikut: 1. Pembangunan Infrastruktur Budaya Kemenkeu (50%) a) Internalisasi penguatan budaya Kemenkeu (melalui roadshow dan duta transformasi)—40% b) Pelaksanaan pengukuran tingkat kematangan budaya Kemenkeu—10% 2. Tingkat Kematangan Budaya Kemenkeu (50%) a) Pejabat JPT /setingkat minimal 80% memenuhi tingkat kematangan memiliki—10% b) Pejabat Administrator/Pegawas/setingkat minimal 70% memenuhi tingkat kematangan menerapkan—15% c) Pelaksana/setingkat dengan masa kerja > 1 tahun minimal 60% memenuhi tingkat kematangan paham—25%	Sampai dengan 31 Desember 2022 telah dilaksanakan kegiatan pemenuhan implementasi budaya sebagai berikut: a. Pelaksanaan Forum Sekretaris terkait Budaya Kemenkeu b. Masukan/Persetujuan kepada Biro SDM terkait Budaya Kemenkeu. Hal ini tertuang pada berita acara SOM “Semangat Kolaborasi Menuju Kemenkeu Satu” yang ditandatangani oleh Sekretaris Unit Es1 c. FGD dan Townhall terkait Budaya Kemenkeu d. Internalisasi lanjutan dilakukan melalui roadshow tingkat pimpinan dan/atau program penguatan oleh Duta Transformasi e. Pengukuran tingkat kematangan Budaya Kemenkeu yang diperoleh dari sampling populasi sebesar 10% dari total pegawai pada unit eselon 1.
Akar Masalah	
-	

13. IKU 6c-CP Tingkat Kualitas Pengelolaan Kompetensi dan Sistem kepegawaian
Adapun tingkat kualitas pengelolaan kompetensi dan sistem kepegawaian adalah sebagai berikut :

LPDP	6 Organisasi dan SDM yang Agile, Produktif, dan Kolaboratif							
	6b-CP Tingkat Kualitas Pengelolaan Kompetensi dan Sistem Kepegawaian							
T/R	Q1	Q2	Sm.l	Q3	s.d. Q3	Q4	Y-22	Pol/KP
Target	100	100	100	100	100	100	100	Max/TLK
Realisasi	100	84,59	84,59	108,42	108,42	111,42	111,42	
Capaian	100	84,59	84,59	108,42	108,42	111,42	111,42	
Isu Utama dan Implikasi								
Penjelasan Aspek 1. Pemenuhan kompetensi SDM (target 90,75%) Pejabat yang telah AC : 21 pejabat, dengan hasil JPM > 80 sebanyak 21 pejabat 1 Pejabat memiliki AC Kadaluausa, hasil reAC JPM > 80 sebanyak 1 pejabat Realisasi pemenuhan kompetensi SDM: (Capaian JPM + Capaian Kadaluausa) $(50\% * (21/21)) + (50\% * 1/1) = 100,00\%$ Capaian pemenuhan kompetensi SDM: $(100\% / 90,75\%) * 100 = 110,19$ Aspek 2. Tingkat pemanfaatan HRIS Capaian akurasi data HRIS s.d Desember 2022 adalah 112,65% Realisasi Tingkat Kualitas Pengelolaan Kompetensi dan Sistem Kepegawaian: $(50\% * 110,19) + (50\% * 112,65\%) = 111,42$								

14. IKU 6c-N Persentase Pegawai yang Memenuhi Sertifikasi Profesional
Adapun persentase pegawai yang memenuhi sertifikasi profesional adalah sebagai berikut :

LPDP	6 Organisasi dan SDM yang Agile, Produktif, dan Kolaboratif							
	6c-N Persentase Pegawai yang Memenuhi Sertifikasi Profesional							
T/R	Q1	Q2	Sm.l	Q3	s.d. Q3	Q4	Y-22	Pol/KP
Target	-	25%	25%	-	25%	50%	50%	Max/TLK
Realisasi	-	39,81%	39,81%	-	39,81%	53,19%	53,19%	
Capaian	-	120	120	-	120	106,38	106,38	

Isu Utama dan Implikasi	Tindakan yang Telah dilaksanakan
Visi LPDP menjadi lembaga pengelola dana bertaraf internasional perlu didukung oleh Sumber Daya Manusia yang Produktif. IKU Persentase Pegawai yang Memenuhi Sertifikasi Profesional ini mengukur pemenuhan penguasaan kompetensi tertentu yang mendukung pelaksanaan tugas dan fungsi LPDP yang dibuktikan oleh assessment/penilaian kompetensi melalui sertifikasi kompetensi/profesional. Sertifikasi yang dipilih disesuaikan dengan <i>best practice</i> pada <i>business process</i> yang sama atau kebutuhan kompetensi untuk role tertentu seperti Bendahara, PBJ, PPK, PPSPM, dll Pegawai yang telah memegang sertifikasi profesional: 43 pegawai Jumlah pegawai per 30 Juni 2022 : 108 Realiasi IKU : $43/108 = 39,81\%$	Telah dilakukan identifikasi atas sertifikasi yang telah dimiliki oleh pegawai LPDP sebagai berikut: a. Sertifikasi di bidang Investasi b. Sertifikasi di bidang Manajemen Risiko c. Sertifikasi di bidang Pengelolaan sumber daya manusia d. Sertifikasi di bidang pengelolaan keuangan e. Sertifikasi di bidang Teknologi Informasi f. Sertifikasi di bidang Public Relations

Rekomendasi Rencana Aksi	Penanggung jawab	Periode
Melaksanakan kegiatan sertifikasi profesional sesuai dengan kebutuhan organisasi	Direktur Keuangan dan Umum c.q. Divisi Pengelolaan SDM dan Teknologi Informasi	2023

Akar Masalah
-

Berikut lampiran capaian kinerja pemenuhan sertifikasi profesional :

Kategori	Sertifikasi (jumlah pemegang sertifikat)	Lembaga
Sertifikasi di bidang Investasi	Wakil Manajer Investasi (7)	The Indonesia Capital Market Institute (TICMI) - Perhimpunan Pendidikan Pasar Modal Indonesia
	Certified Securities Analyst (1)	CSA Institute - Asosiasi Analis Efek Indonesia
	Professional Financial Modeller (2)	International Financial Modeling Institute
Sertifikasi di bidang Risk and Compliance	BSMR (Level 5, 1 pegawai; Level 2 7 pegawai, Level 1 7 pegawai)	Badan Sertifikasi Manajemen Risiko
	GRCP (6) dan GRCA (2)	Open Compliance & Ethics Group (OCEG)
	CRMO (2)	Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP)
Sertifikasi di bidang pengelolaan SDM	Certified Human Resources Professional (3)	Universitas Atmajaya
	Assessment Center Assessor (1)	PPM Manajemen
	Manajer SDM (1)	Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP)
Sertifikasi di bidang pengelolaan Keuangan	Bendahara (1)	Kementerian Keuangan
	Sertifikasi PPK (1), PPSPM (1)	Kementerian Keuangan
	Sertifikasi Pengadaan Barang dan Jasa (15)	Lembaga Kebijakan Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah (LKPP)
	Certified Procurement Specialist (2)	Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP)
	Chartered Accountant (2)	Ikatan Akuntan Indonesia (IAI)

Kategori	Sertifikasi	Lembaga
Sertifikasi di bidang Internal Audit	Qualified Internal Auditor (2)	Yayasan Pendidikan Internal Audit
Sertifikasi di bidang Hukum	Advokat (1)	Perhimpunan Advokat Indonesia (PERADI)
	Certified Legal Auditor (1)	Jimly School
Sertifikasi di bidang Public Relations	Public Relation Manager (2)	Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP)
Sertifikasi di bidang pengelolaan pendanaan Riset	Penilai TKT Muda (10)	Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN)
	Penilai TKT Madya (10)	Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN)

15. IKU 7a-CP Persentase Kualitas Pelaksanaan Anggaran

Adapun persentase kualitas pelaksanaan anggaran adalah sebagai berikut :

LPDP	7 Pengelolaan Keuangan dan BMN yang Kredibel dan Akuntabel							
	7a-CP Persentase Kualitas Pelaksanaan Anggaran							
T/R	Q1	Q2	Sm.I	Q3	s.d. Q3	Q4	Y-22	Pol/KP
Target	95,5%	95,5%	95,5%	95,5%	95,5%	95,5%	95,5%	Max/TLK
Realisasi	100%	97,36%	97,36%	98,74%	98,74%	98,95%	98,95%	
Capaian	104,71	101,95	101,95	103,39	103,39	103,61	103,61	

Isu Utama dan Implikasi	Tindakan yang Telah dilaksanakan
Penjelasan Perhitungan realisasi Persentase Kualitas Pelaksanaan Anggaran Q4 diperoleh dari 40% nilai IKPA dan 60% dari nilai SMART. IKPA: 98,97% SMART: 98,94% Realisasi s.d Q4 sebagai berikut $(40\% \times 98,97\% + 60\% \times 98,94\% = 98,95\%)$	sampai dengan 31 Desember telah dilakukan hal-hal sebagai berikut: a. melakukan revisi halaman III DIPA sesuai dengan rencana pengesahan belanja BLU b. berkoordinasi dengan Kemendikbudristek dan Kemenag terkait percepatan realisasi belanja beasiswa kolaborasi

Akar Masalah	Rekomendasi Rencana Aksi	Penanggung jawab	Periode
-	1. melakukan pengesahan realisasi belanja BLU sesuai dengan Rencana Penarikan Dana (RPD) 2. memastikan capaian output sesuai dengan <i>trajectory</i> di masing masing triwulan	Direktur Keuangan dan Umum c.q. Divisi Keuangan	2023

Berikut lampiran capaian persentase kualitas pelaksanaan anggaran :

INDIKATOR PELAKSANAAN ANGGARAN

Sampai Dengan : DESEMBER

No	Kode KPPN	Kode BA	Kode Satker	Uraian Satker	Keterangan	Kualitas Perencanaan Anggaran		Kualitas Pelaksanaan Anggaran					Kualitas Hasil Pelaksanaan Anggaran	Nilai Total	Konversi Bobot	Nilai Akhir (Nilai Total/Konversi Bobot)
						Revisi DIPA	Deviasi Halaman III DIPA	Penyerapan Anggaran	Belanja Kontraktual	Penyelesaian Tagihan	Pengelolaan UP dan TUP	Dispensasi SPM	Capaian Output			
1	019	015	691117	LEMBAGA PENGELOLA DANA PENDIDIKAN	Nilai	100.00	94.83	66.32	0.00	0.00	0.00	100.00	100.00	49.48	50%	98.97
					Bobot	10	10	0	0	0	0	5	25			
					Nilai Akhir	10.00	9.48	0.00	0.00	0.00	0.00	5.00	25.00			
					Nilai Aspek	97.42		100.00					100.00			
2	019	015	691117	LEMBAGA PENGELOLA DANA PENDIDIKAN	Nilai	100.00	94.83	66.32	0.00	0.00	0.00	100.00	100.00	49.48	50%	98.97
					Bobot	10	10	0	0	0	0	5	25			
					Nilai Akhir	10.00	9.48	0.00	0.00	0.00	0.00	5.00	25.00			
					Nilai Aspek	97.42		100.00					100.00			

Disclaimer:

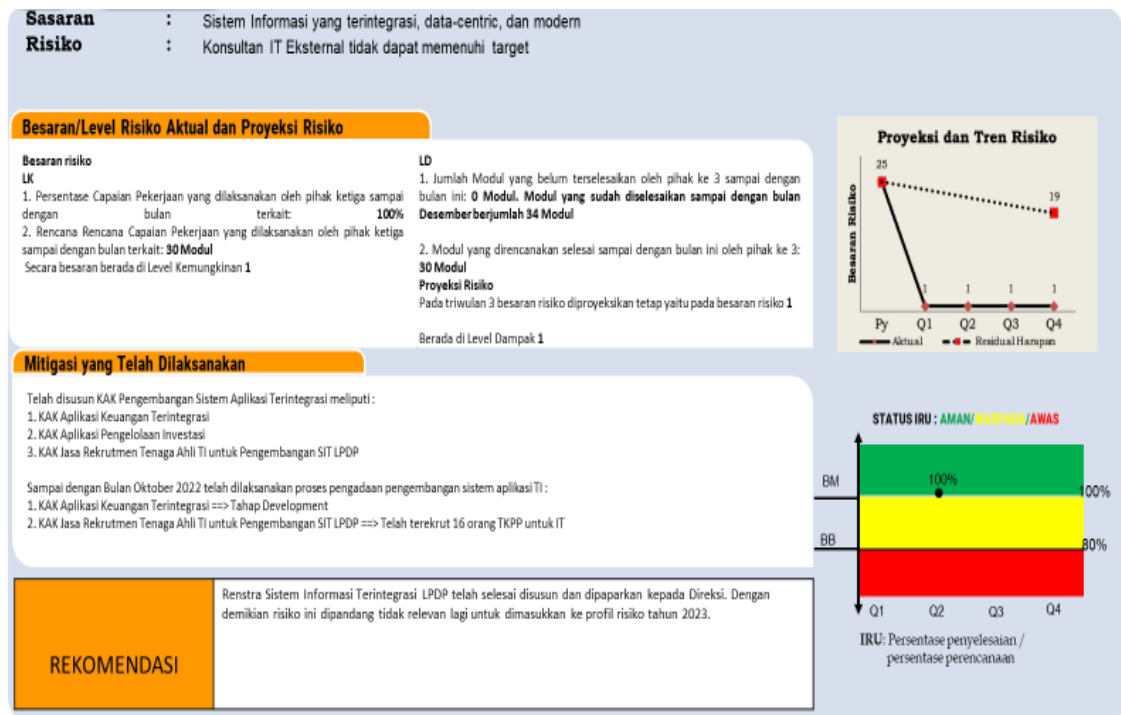
Sesuai Peraturan Perbendaharaan PER-5/PB/2022, indikator Revisi DIPA dan Penyerapan Anggaran tidak dihitung di Triwulan I 2022

16. IKU 8a-N Persentase Penyelesaian Sistem Informasi yang Terintegrasi Tahap 1
Adapun persentase penyelesaian sistem informasi yang terintegrasi tahap 1 adalah sebagai berikut :

LPDP	8 Sistem Informasi yang Terintegrasi, Data-centric, Andal dan Modern							
	8a-N Persentase Penyelesaian Sistem Informasi yang Terintegrasi Tahap 1							
T/R	Q1	Q2	Sm.l	Q3	s.d. Q3	Q4	Y-22	Pol/KP
Target	-	40%	40%	-	40%	80%	80%	Max/TLK
Realisasi	-	47%	47%	-	62%	111,76%	111,76%	
Capaian	-	117,50	117,50	-	120	120	120	

Isu Utama dan Implikasi	Tindakan yang Telah dilaksanakan
Penjelasan Capaian IKU ini dihitung berdasarkan jumlah modul prioritas terintegrasi yang selesai dikembangkan dibandingkan dengan total modul prioritas pada tahun 2022. Sampai dengan Q4 2022, jumlah modul yang telah diselesaikan sebanyak 38 modul dari 34 modul prioritas yang direncanakan selesai pada tahun 2022 atau terealisasi sebesar 111,76 %. Isu Utama Proses Bisnis yang berkembang Kebutuhan user yang cepat Tenaga programmer yang terbatas	1. Rapat koordinasi rutin pekan dengan direktorat teknis/user terkait telah dilaksanakan sepanjang Q4 untuk membahas detail kebutuhan modul aplikasi 2. Telah dilaksanakan koordinasi dengan Dukcapil Kemendagri terkait implementasi pemanfaatan data kependudukan untuk sistem aplikasi LPDP 3. Telah dilaksanakan pertemuan dengan beberapa perusahaan software house ERP untuk sharing knowledge product sesuai dengan kebutuhan pengembangan IT LPDP terintegrasi 4. Telah ditetapkan Kepdirut nomor 25/LPDP/2022 Tentang Pembentukan Komite Pengarah dan Tim Pelaksana Pengembangan Sistem Informasi Terintegrasi di Lingkungan Lembaga Pengelola Dana Pendidikan 5. interoperabilitas dan perluasan channel (dukcapil, WA Business, e-meterai)
Akar Masalah	Rekomendasi Rencana Aksi
Modul yang dikerjakan cukup banyak dan kompleks, sehingga membutuhkan sumber daya programmer dan tenaga TI yang berpengalaman dan memadai dan cukup peran aktif pemilik proses bisnis dalam mengawal pengembangan sistem informasi	Penanggung jawab Periode

Guna mencapai sasaran informasi yang terintegrasi, *data-centric*, dan modern, besaran/level risiko konsultasi IT eksternal tidak dapat memenuhi target adalah sebagai berikut :



17. IKU 9a-CP Indeks Integritas Organisasi

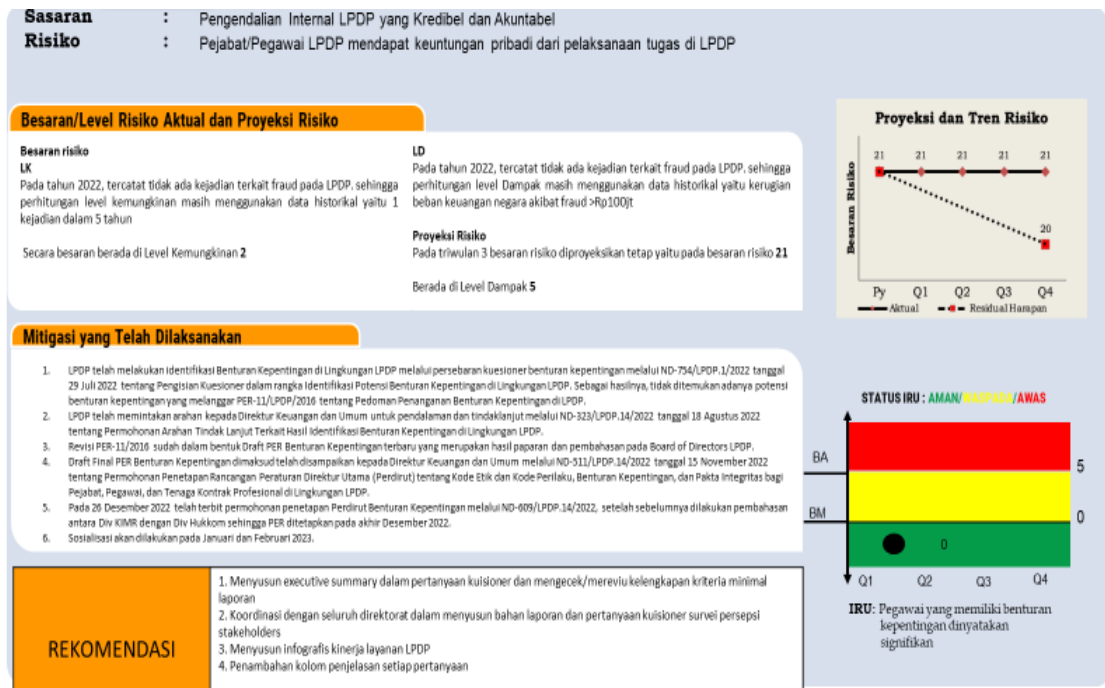
Adapun indeks integritas organisasi adalah sebagai berikut :

LPDP	9 Pengendalian Internal LPDP yang Kredibel dan Akuntabel							
	9a-CP Indeks Integritas Organisasi							
T/R	Q1	Q2	Sm.I	Q3	s.d. Q3	Q4	Y-22	Pol/KP
Target	-	-	-	-	-	100%	100%	Max/TLK
Realisasi	-	-	-	-	-	N/A	N/A	
Capaian	-	-	-	-	-	N/A	N/A	

Isu Utama dan Implikasi	Tindakan yang Telah dilaksanakan
Penjelasan Merupakan IKU yang mengukur integritas organisasi berdasarkan pengukuran dari ITJEN Kemenkeu	Kegiatan yang telah dilakukan sampai dengan 31 Desember 2022, antara lain: 1. Telah dilaksanakan rapat Pembahasan Roadmap Kegiatan LPDP Tahun 2022 sebagai tindak lanjut hasil Survei Persepsi Integritas Sekretariat Jenderal Tahun 2021. 2. Berdasarkan hasil konfirmasi kepada Inspektorat Jenderal, LPDP tidak menjadi unit kerja yang disampel dalam Survei Penilaian Integritas yang dilakukan oleh Inspektorat Jenderal

Akar Masalah	Rekomendasi Rencana Aksi	Penanggung jawab	Periode
-	Berkoordinasi dengan Biro Umum dan Itjen mengenai pelaksanaan pengukuran Indeks Integritas Organisasi	Satuan Pemeriksaan Intern	2023

Guna mencapai sasaran pengendalian internal LPDP yang kredibel dan akuntabel, besaran/level pejabat/pegawai LPDP mendapat keuntungan pribadi dari pelaksanaan tugas di LPDP adalah sebagai berikut :



18. IKU 9b-N Persentase Penyelesaian Tindak Lanjut Rekomendasi/Audit Internal dan Eksternal

Adapun persentase penyelesaian tindak lanjut rekomendasi/audit internal dan eksternal adalah sebagai berikut :

LPDP	9 Pengendalian Internal LPDP yang Kredibel dan Akuntabel							
	9b-N Persentase Penyelesaian Tindak Lanjut Rekomendasi/Audit Internal dan Eksternal							
T/R	Q1	Q2	Sm.l	Q3	s.d. Q3	Q4	Y-22	Pol/KP
Target	-	40%	40%	-	40%	85%	85%	Max/TLK
Realisasi	-	82,92%	82,92%	-	86,42%	96,5%	96,5%	
Capaian	-	120	120	-	120	113,53	113,53	

Isu Utama dan Implikasi	Tindakan yang Telah dilaksanakan
Penjelasan Merupakan IKU yang mengukur penyelesaian rekomendasi dari pelaksanaan audit atau money di lingkungan LPDP. Rekomendasi tersebut dapat berasal dari: 1. Rekomendasi Hasil pengawasan Intern yang Ditindaklanjuti 2. Rekomendasi hasil pemeriksaan/money pihak eksternal	Telah dilaksanakan kegiatan sampai dengan 31 Desember 2022 sebagai berikut: 1. Mengirimkan Nota ke direktorat terkait untuk menyiapkan tindak lanjut atas rekomendasi BPK dan Itjen sekaligus mengundang untuk melakukan pembahasan dengan Itjen; 2. Melakukan pembahasan dengan Itjen, Dit Beasiswa, Dit. Keuangan Umum dan Dit. Investasi pada Rabu, 4 Januari 2023
Akar Masalah	Rekomendasi Rencana Aksi
-	Mengirimkan nota ke direktorat terkait untuk menyiapkan tindak lanjut atas rekomendasi, serta melaksanakan pembahasan.
	Penanggung jawab Satuan Pemeriksaan Intern
	Periode 2023

Berikut lampiran capaian IKU persentase penyelesaian tindak lanjut rekomendasi/audit internal dan eksternal adalah sebagai berikut :

Formula:			
Tindak Lanjut Rekomendasi Audit	*	(INDEX PENYELESAIAN KOMPONEN A X 40%) + (INDEX PENYELESAIAN KOMPONEN B X 60%)	
KOMPONEN A: Komponen ini mengukur persentase tindak lanjut rekomendasi yang dinyatakan tuntas oleh pemberi rekomendasi dibagi dengan jumlah rekomendasi yang berstatus dalam proses atau belum ditindaklanjuti (Outstanding)		Indeks Penyelesaian	Bobot
1	Semua rekomendasi diuraikan/dinyatakan sesuai/tuntas oleh Unit Pemberi Rekomendasi (BPK/Hjten/PKBLU/SPI) berdasarkan Hasil Pembahasan Tindak Lanjut Hasil Pemeriksaan/Pengawasan/Monv (TUHP)	120	40%
2	Persentase tindak lanjut rekomendasi yang diuraikan/dinyatakan sesuai/tuntas oleh Unit Pemberi Rekomendasi (BPK/Hjten/PKBLU/SPI) berada antara 85%-95% dari Jumlah Rekomendasi yang masih berstatus Outstanding berdasarkan Hasil Pembahasan Tindak Lanjut Hasil Pemeriksaan/Pengawasan/Monv (TUHP)	100	
3	Persentase tindak lanjut rekomendasi yang diuraikan/dinyatakan sesuai/tuntas oleh Unit Pemberi Rekomendasi (BPK/Hjten/PKBLU/SPI) berada antara 60% s.d. 80% dari Jumlah Rekomendasi yang masih berstatus Outstanding berdasarkan Hasil Pembahasan Tindak Lanjut Hasil Pemeriksaan/Pengawasan/Monv (TUHP)	80	
4	Persentase tindak lanjut rekomendasi yang diuraikan/dinyatakan sesuai/tuntas oleh Unit Pemberi Rekomendasi (BPK/Hjten/PKBLU/SPI) adalah kurang dari 60% dari Jumlah Rekomendasi yang masih berstatus Outstanding berdasarkan Hasil Pembahasan Tindak Lanjut Hasil Pemeriksaan/Pengawasan/Monv (TUHP)	50	
5	Semua tindak lanjut rekomendasi yang diuraikan/dinyatakan belum tuntas dalam proses	0	

KOMPONEN B : Komponen ini mengukur bentuk kegiatan yang dilakukan oleh SPI bersama Unit Teknis dalam rangka percepatan penyelesaian tindak lanjut rekomendasi hasil audit/monv terkait LPDP yang masih outstanding			Indeks Penyelesaian	Bobot
1	SPI bersama Unit Teknis melakukan Koordinasi, Bimbingan dan Konsultasi Pemaksimalan Penyelesaian Rekomendasi Hasil Pemeriksaan dengan Unit Pemberi Rekomendasi (BPK/Hjten/PKBLU/SPI) dan diuraikan dalam BA Koordinasi		120	60%
2	SPI bersama Unit Teknis melakukan Koordinasi, Bimbingan dan Konsultasi Pemaksimalan Penyelesaian Rekomendasi Hasil Pemeriksaan dengan SPI LPDP dan diuraikan dalam Notulensi Rapat		100	
3	SPI mengirimkan Nota Dinas kepada Unit Teknis selaku penanggung jawab tindak lanjut rekomendasi dalam rangka Percepatan Penyelesaian Rekomendasi Hasil Audit/Monv yang masih Outstanding		80	
4	Tidak ada kegiatan Koordinasi, Bimbingan dan Konsultasi maupun Persuratan		0	

No	Instansi	Komponen A						Komponen B				Total Capaian Tindak Lanjut
		Jumlah rekomendasi yang harus tuntas (per 31 Des 2022)	Tuntas (per 31 Des 2022)	Dalam Proses	Persentase Penyelesaian Rekomendasi	Indeks Penyelesaian	Penjelasan Indeks Penyelesaian	Capaian Indeks Penyelesaian (Indeks penyelesaian x 40%)	Indeks Penyelesaian	Penjelasan Indeks Penyelesaian	Capaian Indeks Penyelesaian (Indeks penyelesaian x 60%)	
1	BPK	25	21	4	84,00%	100	Persentase tindak lanjut rekomendasi yang diuraikan/dinyatakan sesuai/tuntas oleh Unit Pemberi Rekomendasi (BPK/Hjten/PKBLU/SPI) berada antara 85%-95% dari Jumlah Rekomendasi yang masih berstatus Outstanding berdasarkan Hasil Pembahasan Tindak Lanjut Hasil Pemeriksaan/Pengawasan/Monv (TUHP)	40	100	SPI bersama Unit Teknis melakukan Koordinasi, Bimbingan dan Konsultasi Pemaksimalan Penyelesaian Rekomendasi Hasil Pemeriksaan dengan SPI LPDP dan diuraikan dalam Notulensi Rapat	60	100
2	Hjten	7	7	0	100,00%	120	Semua rekomendasi diuraikan/dinyatakan sesuai/tuntas oleh Unit Pemberi Rekomendasi (BPK/Hjten/PKBLU/SPI) berdasarkan Hasil Pembahasan Tindak Lanjut Hasil Pemeriksaan/Pengawasan/Monv (TUHP)	48	100	SPI bersama Unit Teknis melakukan Koordinasi, Bimbingan dan Konsultasi Pemaksimalan Penyelesaian Rekomendasi Hasil Pemeriksaan dengan SPI LPDP dan diuraikan dalam Notulensi Rapat	60	108
3	SPI	62	55	7	88,71%	100	Persentase tindak lanjut rekomendasi yang diuraikan/dinyatakan sesuai/tuntas oleh Unit Pemberi Rekomendasi (BPK/Hjten/PKBLU/SPI) berada antara 85%-95% dari Jumlah Rekomendasi yang masih berstatus Outstanding berdasarkan Hasil Pembahasan Tindak Lanjut Hasil Pemeriksaan/Pengawasan/Monv (TUHP)	40	100	SPI bersama Unit Teknis melakukan Koordinasi, Bimbingan dan Konsultasi Pemaksimalan Penyelesaian Rekomendasi Hasil Pemeriksaan dengan SPI LPDP dan diuraikan dalam Notulensi Rapat	60	100
4	PKBLU	9	9	0	100,00%	120	Semua rekomendasi diuraikan/dinyatakan sesuai/tuntas oleh Unit Pemberi Rekomendasi (BPK/Hjten/PKBLU/SPI) berdasarkan Hasil Pembahasan Tindak Lanjut Hasil Pemeriksaan/Pengawasan/Monv (TUHP)	48	50	SPI mengirimkan Nota Dinas kepada Unit Teknis selaku penanggung jawab tindak lanjut rekomendasi dalam rangka Percepatan Penyelesaian Rekomendasi Hasil Audit/Monv yang masih Outstanding	30	78

B. REALISASI PENDAPATAN DAN ANGGARAN

Hingga 31 Desember 2022, hasil pengembangan Dana Abadi di Bidang Pendidikan adalah sebesar Rp6.385.259.417.491 atau 117,14% dari target DIPA. Komparasi dengan periode yang sama tahun sebelumnya adalah sebagai berikut.

No.	Uraian	Akumulasi per 31 Desember 2022	% dari Total Realisasi	Akumulasi per 31 Desember 2021	% dari Total Realisasi	Kenaikan/ Penurunan	% dari Kenaikan/ Penurunan
1	Dana Abadi Pendidikan	5.269.332.234.099	82,52%	4.193.574.243.657	92,98%	1.075.757.990.442	25,65%
	Deposito	1.463.820.386.136	22,92%	1.299.692.857.354	28,82%	164.127.528.782	12,63%
	Obligasi Negara	3.630.430.842.059	56,86%	2.668.469.266.130	59,16%	961.961.575.929	36,05%
	Obligasi Korporasi	150.669.500.000	2,36%	208.424.000.000	4,62%	-57.754.500.000	-27,71%
	Giro	2.849.561.556	0,04%	2.909.368.968	0,06%	-59.807.412	-2,06%
	Lain-lain	21.561.944.349	0,34%	14.078.751.206	0,31%	7.483.193.143	53,15%
2	Dana Abadi Penelitian	498.466.017.074	7,81%	175.765.201.497	3,90%	322.700.815.577	183,60%
	Deposito	48.586.677.013	0,76%	175.765.201.497	3,90%	-127.178.524.484	-72,36%
	Obligasi Negara	447.318.648.394	7,01%	-	0,00%	447.318.648.394	100,00%
	Obligasi Korporasi	2.560.691.667	0,04%	-	0,00%	2.560.691.667	100,00%
3	Dana Abadi Perguruan Tinggi	432.766.535.925	6,78%	105.664.014.276	2,34%	327.102.521.650	309,57%
	Deposito	38.952.470.406	0,61%	105.664.014.276	2,34%	-66.711.543.870	-63,14%
	Obligasi Negara	391.253.373.853	6,13%	-	0,00%	391.253.373.853	100,00%
	Obligasi Korporasi	2.560.691.667	0,04%	-	0,00%	2.560.691.667	100,00%
4	Dana Abadi Kebudayaan	184.394.630.393	2,89%	35.214.107.443	0,78%	149.180.522.949	423,64%
	Deposito	17.449.350.224	0,27%	35.214.107.443	0,78%	-17.764.757.219	-50,45%
	Obligasi Negara	164.384.588.502	2,57%	-	0,00%	164.384.588.502	100,00%
	Obligasi Korporasi	2.560.691.667	0,04%	-	0,00%	2.560.691.667	100,00%
5	Non-Dana Abadi	300.000.000	0,00%	-	0,78%	300.000.000	100,00%
	Hibah	300.000.000	0,00%	-	0,78%	300.000.000	100,00%
Total		6.385.259.417.491	100,00%	4.510.217.566.873	100,00%	1.874.741.850.618	41,57%
Target DIPA		5.450.923.500.000		4.242.480.000.000			
Pencapaian dari DIPA (%)		117,14%		106,31%			

Kenaikan/penurunan pendapatan dari periode yang sama tahun sebelumnya dapat dijelaskan sebagai berikut.

1. Penurunan pendapatan deposito secara keseluruhan sebesar -2,94% atau - Rp47.527.296.791 disebabkan adanya *shifting* instrument ke obligasi.

2. Kenaikan pendapatan obligasi negara secara keseluruhan sebesar 73,63% atau Rp1.964.918.186.678. Pendapatan dari pembelian baru tahun 2022 sebesar Rp1.373 M, yang terdiri dari pendapatan obligasi negara DAP Rp370 M, DAPL Rp447 M, DAPT Rp391 M, dan DAKB Rp164 M.
3. Penurunan pendapatan obligasi korporasi secara keseluruhan sebesar -24,02% atau -Rp50.072.425.000. Penurunan ini berasal dari penurunan sebesar Rp59,532 M karena beberapa seri telah jatuh tempo, dan kenaikan sebesar Rp9,46 M. Pendapatan obligasi korporasi dari pembelian baru tahun 2022 dengan sumber dana DAP Rp1,778 M, DAPL Rp2,56 M, DAPT Rp2,56 M, dan DAKB Rp2,56 M.
4. LPDP menerima pendapatan hibah dari PT Sarana Multi Infrastruktur (PT SMI) sebesar Rp300.000.000 berdasarkan Perjanjian Kerja Sama antara PT SMI dengan LPDP Nomor PRJ-154/SMI/1122 dan PRJ-52/LPDP/2022 tanggal 7 November 2022 tentang Pelaksanaan Program Pendanaan Riset di Indonesia dalam Bidang Energi Baru Terbarukan/Transisi Energi.

Hasil kelolaan Dana Abadi di Bidang Pendidikan digunakan untuk membiayai biaya operasional, layanan LPDP, dan Kementerian/Lembaga Teknis. Realisasi penggunaan pendapatan untuk belanja operasional dan layanan sampai dengan 31 Desember 2022 sebesar Rp4.934.153.051.500 atau 90,53% pagu anggaran DIPA Tahun 2022 sebesar Rp5.450.021.722.000. Komparasi dengan periode yang sama tahun sebelumnya adalah sebagai berikut.

Uraian	Tahun 2022			Tahun 2021			Kenaikan/ Penurunan	% dari Tahun Sebelumnya
	Anggaran 2022	Akumulasi per 31 Desember 2022	% dari Total Anggaran	Anggaran 2021	Akumulasi per 31 Desember 2021	% dari Total Anggaran		
TOTAL								
A. LAYANAN	5.290.154.262.000	4.827.075.745.508	91,25%	3.806.442.238.000	3.011.063.902.860	79,10%	1.816.011.842.648	60,31%
<i>Beasiswa</i>	4.286.458.035.000	4.190.005.000.899	97,75%	3.357.892.169.000	2.684.554.823.365	79,95%	1.505.450.177.534	56,08%
- LPDP	2.649.237.521.000	2.601.523.284.054	98,20%	1.929.706.029.000	1.846.087.030.900	95,67%	755.436.253.153	40,92%
- Kemendikbudristek	1.516.653.367.000	1.476.787.243.170	97,37%	1.220.494.811.000	838.467.792.464	68,70%	638.319.450.705	76,13%
- Kemenag	120.567.147.000	111.694.473.675	92,64%	207.691.329.000	-	0%	111.694.473.675	100,00%
<i>Pendanaan Riset</i>	503.696.227.000	247.241.383.909	49,09%	448.550.069.000	326.509.079.495	72,79%	-79.267.695.585	-24,28%
- LPDP	257.718.227.000	148.352.210.105	57,56%	202.360.433.485	156.919.522.241	77,54%	-8.567.312.135	-5,46%
- Kemendikbudristek	74.442.650.000	42.787.277.241	57,48%	68.250.000.000	51.521.193.859	75,49%	-8.733.916.618	-16,95%
- BRIN	171.535.350.000	56.101.896.563	32,71%	177.939.635.515	118.068.363.395	66,35%	-61.966.466.832	-52,48%
<i>Layanan DAPT</i>	335.000.000.000	292.648.800.000	87,36%	-	-	0%	292.648.800.000	100,00%
<i>Layanan DAKB</i>	165.000.000.000	97.180.560.700	58,90%	-	-	0%	97.180.560.700	100,00%
B. OPERASIONAL	159.867.458.000	107.077.305.992	66,98%	136.611.164.000	67.353.527.007	49,30%	39.723.778.984	58,98%
<i>Pengelolaan DPPN</i>	13.602.262.000	9.255.668.177	68,05%	21.899.950.000	4.749.520.692	21,69%	4.506.147.485	94,88%
<i>Layanan Perkantoran</i>	105.551.782.000	78.899.089.295	74,75%	104.815.054.000	56.293.042.845	53,71%	22.606.046.450	40,16%
<i>Dukungan Manajemen</i>	36.201.326.000	14.978.976.557	41,38%	7.297.339.000	4.440.578.970	60,85%	10.538.397.586	237,32%

Belanja Modal	4.512.088.000	3.943.571.963	87,40%	2.598.821.000	1.870.384.500	71,97%	2.073.187.463	110,84%
TOTAL	5.450.021.720.000	4.934.153.051.500	90,53%	3.943.053.402.000	3.078.417.429.867	78,07%	1.855.735.621.633	60,28%

Realisasi belanja s.d. Desember 2022 meningkat 60,28% dari periode yang sama tahun sebelumnya. Realisasi cukup optimal karena telah tercapai 90,53%. Keterangan atas belanja dalam rangka penggunaan hasil kelolaan Dana Abadi di Bidang Pendidikan adalah sebagai berikut.

1. Belanja beasiswa terealisasi sejumlah 97,75% dari total anggaran dengan urutan realisasi berdasarkan alokasi anggaran pada DIPA: LPDP (98,20%); Kemendikbudristek (97,37%), Kemenag (92,64%).
 - Program Kemendikbudristek yang belum terdapat realisasi: Program Pelaku Budaya, Pelatihan dan Sertifikasi Kompetensi Dalam Negeri.
 - Program Kemenag terealisasi untuk MORA (5.000 Doktor), Beasiswa Sarjana (S1) PJJ-PAI IAIN Syekh Nurjati Cirebon, dan Program Persiapan Studi Lanjut (PPSL).
2. Belanja riset terealisasi 49,09% dengan urutan realisasi: LPDP (57,56%), Kemendikbudristek (57,48%), BRIN (32,71%).
 - Program LPDP melanjutkan pembayaran untuk riset on-going (RISPRO Kompetisi, Invitasi, dan Kolaborasi Internasional).
 - Program Kemendikbudristek melanjutkan pembayaran RISPRO Mandatori PRIME, UKICIS, Keilmuan Akademik (DIKTI), dan Keilmuan Terapan (DIKSI).
 - Program BRIN, telah terdapat dilakukan pencairan untuk program baru yaitu RIIM.
3. Layanan Dana Abadi Perguruan Tinggi telah disalurkan ke 16 PTNBH sebesar Rp292,65 M atau 87,36% dari pagu DIPA.
4. Layanan Dana Abadi Kebudayaan telah direalisasikan sebesar Rp97,18 M atau 58,90% dari pagu DIPA.

C. PENGUNGKAPAN PENTING LAINNYA

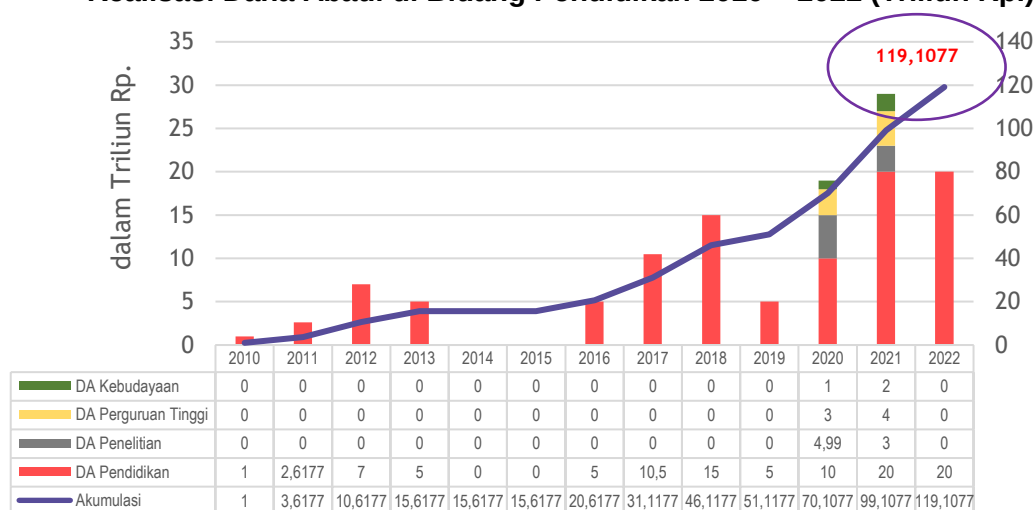
1. Pengelolaan Dana Abadi di Bidang Pendidikan

Peraturan Presiden Nomor 111 Tahun 2021 (Perpres 111/2021) mengamanatkan LPDP sebagai pengelola Dana Abadi di Bidang Pendidikan. Dana Abadi di Bidang Pendidikan merupakan dana yang bersifat abadi untuk menjamin keberlangsungan program Pendidikan bagi generasi berikutnya. Hanya hasil pengembangan Dana Abadi di Bidang Pendidikan yang dapat digunakan untuk belanja. Ketentuan Pasal 2 Perpres 111/2021 membagi Dana Abadi di Bidang Pendidikan menjadi Dana Abadi Pendidikan, Dana Abadi Penelitian, Dana Abadi Kebudayaan, dan Dana Abadi Perguruan Tinggi. Sumber-sumber Dana Abadi di Bidang Pendidikan antara lain dari:

- a. anggaran pendapatan dan belanja negara;
- b. pendapatan investasi; dan/atau
- c. sumber lain yang sah dan tidak mengikat sesuai dengan ketentuan perundang-undangan.

LPDP sebagai BLU pengelola Dana Abadi di Bidang Pendidikan telah ditunjuk sebagai Operator Investasi Pemerintah (OIP) sejak 18 Mei 2022 sesuai Keputusan Menteri Keuangan Nomor 164/KMK.05/2022. Selain melakukan pengelolaan pokok Dana Abadi di Bidang Pendidikan, LPDP juga melakukan reinvestasi dalam rangka optimalisasi pendapatan dan manajemen kas. Akumulasi Dana Abadi di Bidang Pendidikan yang dikelola oleh LPDP sampai dengan 30 Juni 2022 adalah sebesar Rp119,1077 triliun. Terdapat tambahan pencairan baru dari alokasi tahun 2022 sebesar Rp20 triliun yang dicairkan ke rekening LPDP pada tanggal 21 Juni 2022. Perkembangan pencairan Dana Abadi di Bidang Pendidikan pada LPDP adalah sebagai berikut.

Realisasi Dana Abadi di Bidang Pendidikan 2010 – 2022 (Triliun Rp.)



Total Asset Under Management (AUM) LPDP per 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp125.569.140.172.948 yang terdiri dari saldo Dana Abadi sebesar Rp119.107.700.000.000 dan saldo kas/surplus PNBPN sebesar Rp6.461.440.172.948 dengan jumlah surplus direinvestasikan pada Setara Kas dan Investasi Jangka Pendek dalam rangka manajemen kas sebesar Rp6.437.251.859.569 (99,63% dari surplus) dan pada kas/giro sebesar Rp24.188.313.379 (0,37% dari surplus). Rincian AUM LPDP per 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut.

AUM LPDP per 31 Desember 2021

No.	Sumber Dana	Pokok Dana Abadi	Surplus		Total AUM (Pokok + Surplus)
			Reinvestasi (PNBP)	Kas	
1	Dana Abadi Pendidikan	101.117.700.000.000	5.454.090.608.049	20.710.315.555	106.592.500.923.604
2	Dana Abadi Penelitian	7.990.000.000.000	617.030.625.618	1.098.696.389	8.608.129.322.007
3	Dana Abadi Perguruan Tinggi	7.000.000.000.000	245.766.098.979	15.651.222	7.245.781.750.201

No.	Sumber Dana	Pokok Dana Abadi	Surplus		Total AUM (Pokok + Surplus)
			Reinvestasi (PNBP)	Kas	
4	Dana Abadi Kebudayaan	3.000.000.000.000	120.364.526.923	2.063.650.213	3.122.428.177.136
5	Non-Dana Abadi			300.000.000	300.000.000
Total Dana		119.107.700.000.000	6.437.251.859.569	24.188.313.379	125.569.140.172.948
Persentase		94,85%	5,13%	0,02%	100,00%

Atas pokok dana abadi dan reinvestasi (PNBP) tersebut, bauran portofolio investasi LPDP pada tanggal 31 Desember 2022 meliputi 33,65% Deposito; 64,69% Obligasi Negara; dan 1,66% Obligasi Korporasi sebagai berikut.

Portofolio Investasi LPDP per 31 Desember 2022

No.	Sumber Dana	Deposito	Obligasi		Total Investasi
			Negara	Korporasi	
1	Dana Abadi Pendidikan	41.034.609.904.768	63.755.780.703.281	1.781.400.000.000	106.571.790.608.049
2	Dana Abadi Penelitian	718.120.644.774	7.788.909.980.844	100.000.000.000	8.607.030.625.618
3	Dana Abadi Perguruan Tinggi	333.089.454.300	6.812.676.644.679	100.000.000.000	7.245.766.098.979
4	Dana Abadi Kebudayaan	158.027.428.581	2.862.337.098.342	100.000.000.000	3.120.364.526.923
Total Dana		42.243.847.432.423	81.219.704.427.146	2.081.400.000.000	125.544.951.859.569
Persentase		33,65%	64,69%	1,66%	100,00%

2. Program Layanan

a. Program Beasiswa

1) Program Beasiswa *Native*

LPDP telah menetapkan penerima beasiswa program *Native* sebanyak 5.664 orang pada tahun 2022 yang terdiri dari:

- Penerima beasiswa baru untuk seleksi tahap I sebanyak 2.954 orang, yang terdiri dari penerima Beasiswa Afiriasi sebanyak 725 orang, penerima Beasiswa Targeted Group sebanyak 572 orang, dan penerima Beasiswa Umum sebanyak 1.657 orang. Ditetapkan pada 4 Juli 2022.
- Penerima Beasiswa Targeted berupa Beasiswa Pendidikan Doktor Praktisi sebanyak 16 orang. Ditetapkan pada 11 Agustus 2022.
- Penerima beasiswa baru untuk seleksi tahap II sebanyak 2.694 orang, yang terdiri dari penerima Beasiswa Afiriasi sebanyak 805 orang, penerima Beasiswa Targeted Group sebanyak 872 orang, penerima Beasiswa Umum sebanyak 1.017 orang. Ditetapkan pada 11 November 2022.

Akumulasi jumlah penerima beasiswa native LPDP per 31 Desember 2022 sebanyak 35.536 orang. Statistik penerima beasiswa dari tahun 2013 sebagai berikut.

Jenis Beasiswa	2013	2014	2015	2016	2017	2018	2019	2020	2021	2022	Total	%
Full Scholarship	1.034	2.665	4.386	6.520	1.910	1.679	4.500	278	4.249	5.647	32.868	92,49%
Afirmasi	26	672	949	1.174	502	483	1.828		1.405	1.530	8.569	24,11%
BPRI		109									109	0,31%
Targetted Group				2.168	353	701	1.602	232	1.109	1.503	7.668	21,58%
Umum	1.008	1.884	3.437	3.178	1.055	495	1.070	46	1.735	2.614	16.522	46,49%
Partial Scholarship	521	219	265	685	261	110	171	402	17	17	2.668	7,43%
Disertasi, TopUp, CoFunding	521	219	265	685	261	110	171	402	17	17	2.668	7,51%
Total	1.555	2.884	4.651	7.205	2.171	1.789	4.671	680	4.266	5.664	35.536	100,00%

Jumlah mahasiswa *ongoing* per 31 Desember 2022 adalah 7.116 orang dengan persentase penerima beasiswa menempuh studi di dalam negeri sebanyak 61,47% (4.374 orang) dan luar negeri sebanyak 38,53% (2.742 orang). Sebaran mahasiswa *ongoing* program *native* per benua adalah sebagai berikut.

Benua	Jumlah Awardee	% Proporsi
Dalam Negeri	4.374	61,47%
Eropa	1.605	22,55%
Amerika Utara	550	7,73%
Australia dan Selandia Baru	441	6,20%
Asia	144	2,02 %
Afrika	2	0,03%
Total	7.116	100,00%

Alumni yang telah menyelesaikan studinya baik di dalam negeri maupun di luar negeri, dan telah melaporkan kelulusannya kepada LPDP per 31 Desember 2022 adalah 17.979 orang yang dapat dirinci sebagai berikut:

No	Program Beasiswa	Jumlah Alumni (Orang)	Persentase dari Total Alumni (%)
1.	Magister Dalam Negeri	5.990	33,32%
2.	Magister Luar Negeri	7.201	40,05%
3.	Doktor Dalam Negeri	1.613	8,97%
4.	Doktor Luar Negeri	1.071	5,96%
5.	Spesialis Dokter	290	1,61%
6.	Disertasi DN	428	2,38%

7.	Disertasi LN	116	0,65%
8.	Tesis DN	1.241	6,90%
9.	Tesis LN	29	0,16%
Total Alumni		17.979	100,00%

Alumni yang telah melakukan konfirmasi *tracer* sebanyak 16.558 orang. Sisanya sebanyak 1.421 orang belum melakukan konfirmasi. Atas alumni yang telah melakukan konfirmasi, sebanyak 10.529 orang (63,59%) bekerja di sektor publik dan 5.664 orang (34,21%) bekerja di sektor privat. Rinciannya adalah sebagai berikut.

Sektor/Bidang Karir	Jumlah	%
Sektor Publik	10.894	65,79%
Akademisi/Peneliti	6.356	38,39%
Publik/PNS/Pegawai Profesional Kementerian	4.040	24,40%
Masyarakat/LSM/NGO	365	2,20%
TNI/POLRI	133	0,80%
Sektor Privat	5.664	34,21%
Swasta	4.789	28,92%
BUMN/BUMD	400	2,42%
Wirausaha	475	2,87%
Total	16.558	100,00%

2) Program Beasiswa Kolaborasi dengan Kemendikbudristek

Akumulasi penerima beasiswa program kolaborasi dengan Kemendikbudristek yang telah berjalan sejak 2020 adalah sebanyak 120.823 orang yang terdiri dari penerima program Non-Degree sebanyak 114.517 orang (94,78%) dan penerima program Degree sebanyak 6.306 orang (5,22%). Rinciannya adalah sebagai berikut.

Jenis Beasiswa	2020	2021	2022	Total	Persentase
Degree	-	2.181	4.125	6.306	5,22%
Non-Degree	2.389	65.146	46.982	114.517	94,78%
Total	2.389	67.327	51.107	120.823	100,00%

6.

a) Penerima Beasiswa Kolaborasi dengan Kemendikbudristek Program Degree

Penerima program Degree sebanyak 4.125 orang, dengan rincian sebagai berikut.

Program Beasiswa	Dalam Negeri	Luar Negeri	Total
Beasiswa Indonesia Maju (BIM) S1	278	211	489
Beasiswa Indonesia Maju (BIM) S2	95	20	115

Beasiswa Kedokteran Kerjasama Oxford S3		4	4
Calon Dosen Perguruan Tinggi Akademik (PTA) S2	109	9	118
Calon Guru SMK S1	48		48
Dosen LPTK/Pendidikan Profesi Guru		3	3
Dosen Pendidikan Tinggi Akademik (PTA) Join & Double Degree S3	8		8
Dosen Pendidikan Tinggi Vokasi (PTV) S2	19		19
Dosen Pendidikan Tinggi Vokasi (PTV) S3	138	1	139
Dosen Perguruan Tinggi Akademik (PTA) S3	1.881	198	2.079
Pelaku Budaya S1	36		36
Pelaku Budaya S2	168	21	189
Pelaku Budaya S3	63	6	69
Pendidik dan Tenaga Kependidikan S2	336		336
Pendidik dan Tenaga Kependidikan S3	66		66
Beasiswa Asrama Mahasiswa Nusantara (AMN)	407		407
Total	3.652	473	4.125
Persentase	88,53%	11,47%	100,00%

b) Penerima Beasiswa Kolaborasi dengan Kemendikbudristek Program Non-Degree

Penerima program non-degree sebanyak 46.982 orang dengan rincian sebagai berikut.

Nama Program	Jumlah Penerima
Pabrik Wirausaha	11.535
Magang Dosen Ke Perguruan Tinggi	150
Program Kemitraan Dosen LPTK dengan Guru di Sekolah	420
Detasering (Gabungan Pertisas dan Detaser)	102
Program Scheme Academic for Mobility and Exchange (SAME)	20
Program Post-Doctoral	20
Program Sertifikasi Kompetensi Dosen dan Tendik	506
Dana Program World Class Professor (WCP)	78
Dana Praktisi Mengajar	4.644
Pertukaran Mahasiswa Merdeka (PMM)	12.390
Beasiswa Bridging Course Mahasiswa Perguruan Tinggi Akademik	200
Program Bridging course Pascasarjana Dosen Perguruan Tinggi Akademik	49
Indonesian International Student Mobility Awards (IISMA)	1.150
Garuda Ace	48
Project Based Learning/Praktik Kerja Lapangan bagi Siswa SMK	164
Dana Project Based Learning/Magang Guru SMK (DN/LN)	71
Program Magang Dosen ke Industri Dalam Negeri- Dosen PT Vokasi	50
Program Magang Dosen ke Perguruan Tinggi lain Luar Negeri- Dosen PT Vokasi (LURING)	50

Program Pelatihan dan Sertifikasi Kompetensi Dalam Negeri	311
Program Pelatihan dan Sertifikasi Kompetensi Luar Negeri	72
Program Pelatihan dan Sertifikasi Profesi Dalam Negeri	66
Program Pelatihan dan Sertifikasi Profesi Luar Negeri	72
IVOSMA	409
Magang dan Studi Independen Bersertifikat	14.361
Beasiswa Microcredential bagi guru/kepala sekolah/pengawas sekolah	33
Beasiswa Pelaku Budaya Program Non-Degree	11
Total	46.982

3) Program Beasiswa Kolaborasi Kemenag

Untuk program beasiswa kolaborasi Kemenag, telah ditetapkan 15.659 penerima program yang terdiri dari penerima program degree sebanyak 4.053 orang (25,89%) dan penerima program non-degree sebanyak 11.606 orang (74,12%).

- a) Penerima Beasiswa Kolaborasi dengan Kemenag Program Degree
Penerima program degree sejumlah 4.053 orang dengan rincian sebagai berikut.

Nama Program	Jumlah Penerima
Beasiswa Sarjana (S1) Reguler Dalam Negeri	424
Beasiswa S1 Prestasi Dalam Negeri	33
Beasiswa S1 Tahfidz Dalam Negeri	75
Beasiswa Magister (S2) Reguler Dalam Negeri	400
Beasiswa Doktor (S3) Dalam Negeri	225
Bantuan Penyelesaian Pendidikan (BPP) S2 Dalam Negeri	123
Bantuan Penyelesaian Pendidikan (BPP) S3 Dalam Negeri	300
Program 5000 Doktor (On Going)	231
Beasiswa Sarjana (S1) PJJ-PAI IAIN Syekh Nurjati Cirebon	1.998
Beasiswa Sarjana (S1) PJJ-PAI IAIN Syekh Nurjati Cirebon (On Going)	244
Jumlah	4.53

- b) Penerima Beasiswa Kolaborasi dengan Kemenag Program Non-Degree
Penerima program non-degree sejumlah 11.606 orang dengan rincian sebagai berikut.

Nama Program	Jumlah Penerima
Program Persiapan Studi Lanjut (PPSL)	376
Pendidikan Profesi Guru (PPG) Dalam Jabatan Tahun 2022	11.230
Jumlah	11.606

b. Program Pendanaan Riset

Secara akumulatif hingga laporan ini disusun, pada aplikasi eRISPRO (aplikasi pengelolaan riset) dilaporkan bahwa proyek riset yang masih berstatus on-going sebanyak 1.089 proyek dengan nilai pendanaan sebesar Rp1.004,4 M. Sedangkan proyek riset berstatus selesai sebanyak 802 proyek dengan nilai pendanaan sebesar Rp638,05 M. Total pendanaan riset LPDP sebanyak 1.891 proyek dengan nilai Rp1.642,5 M.

Skema	Ongoing		Selesai		Total	
	Proyek	Pendanaan	Proyek	Pendanaan	Proyek	Pendanaan
Kompetisi	93	224.929.705.236	106	130.640.814.801	199	355.570.520.037
Invitasi	91	428.248.991.651	13	116.198.627.000	104	544.447.618.651
Kolaborasi Internasional	11	40.570.226.197	12	26.065.530.936	23	66.635.757.133
Mandatori	893	310.744.365.210	672	365.150.940.939	1.565	675.895.306.149
Jumlah	1.089	1.004.493.288.294	802	638.055.913.676	1.891	1.642.549.201.970

1) Program Riset LPDP

Layanan riset LPDP pada tahun 2022 melanjutkan program riset RISPRO tahun-tahun sebelumnya yang sifatnya multi-years sebanyak 196 riset. RISPRO LPDP tahun 2022 difokuskan kepada RISPRO Invitasi, yaitu program riset kerja sama dengan industri dan bersifat terapan. Penetapan proyek riset LPDP pada tahun 2022 adalah sebanyak 7 proyek RISPRO Invitasi dengan nilai pendanaan Rp20,24 M.

Saat ini, LPDP menjalin kerja sama dengan berbagai mitra untuk menyelenggarakan RISPRO Invitasi Batch VI tahun 2022 dengan timeline: Sosialisasi (15-16 Desember 2022); Open Call (26 Desember 2022 - 17 Februari 2023); Seleksi Administrasi (20 – 22 Februari 2023); dan Seleksi Substansi (23 Februari – 28 Maret 2023). Adapun mitra yang bekerja sama dengan LPDP beserta topik risetnya adalah sebagai berikut.

Mitra	Topik	Tujuan
PT INDOFARMA	Pengembangan Sediaan Obat Herbal Terstandar Prolipid® dengan Teknologi Nanopartikel	- Melakukan studi literatur - Mendapatkan metode analisa yang tepat untuk penetapan kadar - Mengetahui teknik ekstraksi terbaik - Mengetahui waktu panen terbaik - Terciptanya rantai suplai bahan baku - Terciptanya produk OHT Prolipid®
PT EWINDO	Pengembangan Digital Imaging untuk Pengujian Viabilitas Benih Tomat dan Semangka non-Biji	- Mengkaji pengujian viabilitas benih dengan menggunakan digital imaging. - Menyusun database viabilitas benih dan algoritma hubungan antara hasil uji viabilitas benih. - Membuat perangkat lunak dan perangkat keras yang dapat menganalisis viabilitas benih secara cepat, akurat, dan tidak destruktif.

LNSW (LEMBAGA NASIONAL SINGLE WINDOW)	Pengembangan Teknologi Blockchain pada Proses Bisnis Delivery Order (DO) Online	- Pemanfaatan Blockchain Enterprise oleh LNSW, K/L, dan Stakeholder - Low Code Tools (LCT) untuk pengembangan Smart Contracts / Chaincode secara lebih cepat - Talent-Talent LNSW, K/L dan Stakeholder untuk pengelolaan Platform dan Pembangunan Bussines-Logic dengan menggunakan LCT - Mengurangi ketergantungan Teknologi Terhadap Prinsipal Besar - Berpotensi dikembangkan untuk menjadi revenue generator ke depan
---	---	---

2) Program Riset Kolaborasi BRIN

Pada tahun 2022, LPDP dan BRIN berkolaborasi dalam pendanaan Riset Inovasi untuk Indonesia Maju (RIIM). Jumlah penerima RIIM yang sudah ditetapkan sebanyak 426 proyek dengan nilai pendanaan Rp107,74 M.

Skema	On-going	
	Grantees	Pendanaan (miliar Rp)
Riset Inovasi untuk Indonesia Maju (RIIM) Gel. 1	208	57,94
Riset Inovasi untuk Indonesia Maju (RIIM) Gel. 2	218	49,8
Jumlah	426	107,74

Bidang fokus penelitian RIIM gelombang 1 yaitu alat kesehatan, energi, kemaritiman, kesehatan, obat dan terapi, pangan, pertahanan dan keamanan, skrining dan diagnosis, transportasi, vaksin, sosial humaniora-pendidikan-seni-budaya, dan multi disiplin dan lintas sektoral. Bidang fokus penelitian RIIM gelombang 2 yaitu antariksa, ekonomi, elektronika, hayati, informatika, kebumian, kesejahteraan masyarakat, lingkungan, manufaktur, material, nanoteknologi, dan tata kelola pemerintahan.

3) Program Riset Kolaborasi Kemendikbudristek

LPDP dan Kemendikbudristek berkolaborasi dalam pendanaan riset: *Partnership in Research Indonesia – University of Melbourne (PRIME)*, *UK-Indonesia Consortia Interdisciplinary Science (UKICIS)*, Riset Keilmuan Perguruan Tinggi Akademik (DIKTI), dan Riset Keilmuan Terapan – Dalam Negeri (DIKSI) dengan rincian pendanaan sebagai berikut.

Skema	On-going	
	Grantees	Pendanaan (miliar Rp)
PRIME	6	11
UKICIS	5	14,82
DIKTI	605	49,99
DIKSI	66	23,69
Jumlah	682	99,50

Program pendanaan riset LPDP dan Kemendikbudristek didanai dari hasil pengelolaan Dana Abadi Pendidikan. Sedangkan program pendanaan riset BRIN didanai dari hasil pengelolaan Dana Abadi Penelitian.

Dari pelaksanaan Layanan Riset sejak tahun 2013, LPDP telah menghasilkan luaran diantaranya:

Output dan Outcome	Jumlah/Nilai	Satuan
Produk/Teknologi	934	<i>Product/Technology</i>
Kebijakan/Model	97	Dokumen
Entitas Bisnis Baru	49	Badan Usaha
Lisensi	28	Buah
Hak Kekayaan Intelektual	876	Buah
Kontribusi Mitra	Rp24 Miliar	Rupiah
Lulusan	3.657	Mahasiswa
Pendayagunaan Aset Baru	Rp50 Miliar	Rupiah
Komunitas Penerima Manfaat	56	Unit
Kerja Sama Baru	89	Buah
Publikasi	1.834	Buah
Penghargaan dan Pengakuan	285	Buah

c. Layanan Dana Abadi Perguruan Tinggi

Telah ditetapkan Penerima DAPT Tahun 2022 sebanyak 16 PTNBH dengan nilai pendanaan sebesar Rp365,81 miliar. Dana layanan DAPT digunakan untuk mendanai program World Class University (WCU). Program/aktivitas yang didanai dari DAPT antara lain:

- Bantuan Student Exchange Program dengan PTLN (TOP 100 by subject).
- Program Riset Kerja sama Institusi dengan PT diluar 16 PTN program WCU untuk meningkatkan sitasi (sekaligus pembinaan kelembagaan).
- Bantuan biaya post-doc di dalam 16 PTN.
- Pembentukan dan penguatan Kelembagaan Pengelola Program WCU
- Bantuan untuk pelanggan QS Data Analytic (Tracker).
- Bantuan biaya pelanggan Data Base Scopus /Scival/Web of Science
- Insentif patent internasional
- Kerjasama Riset dengan PTLN top 100 QS WUR (Joint publication), dapat melibatkan diaspora
- Bantuan pembentukan klaster kelompok keilmuan diajukan oleh minimal 3 PT untuk sebuah klaster keilmuan.

Realisasi penyaluran DAPT per 31 Desember 2022 sebesar Rp292,6 miliar (80 persen) sedangkan jumlah yang belum dicairkan Rp73,2 miliar (20 persen) merupakan pencairan tahap kedua yang akan dilaksanakan di tahun 2023. Rincian penyaluran per PTNBH adalah sebagai berikut.

Nama PTNBH	Nilai (Miliar Rp)
Universitas Andalas	9,4
Universitas Brawijaya	10,6
Institut Pertanian Bogor	25,7
Universitas Negeri Padang	9,3
Universitas Gadjah Mada	48,4
Universitas Pendidikan Indonesia	9,8
Universitas Diponegoro	10,7
Institut Teknologi Bandung	24,4
Institut Teknologi Sepuluh Nopember	16,2
Universitas Sebelas Maret	9,7
Universitas Sumatera Utara	18,1
Universitas Indonesia	30,8
Universitas Hasanuddin	9,6
Universitas Padjajaran	15,0
Universitas Negeri Malang	9,5
Universitas Airlangga	35,4
Total	292,6

d. Layanan Dana Abadi Kebudayaan

Alokasi anggaran DA Kebudayaan tahun 2022 sebesar Rp185,00 miliar. Untuk tahun 2022 telah ditetapkan sebanyak 300 penerima dengan nilai kontrak pendanaan Rp121,48 miliar. Realisasi penyaluran DA Kebudayaan Tahun 2022 per 1 Desember 2022 sebesar Rp96,43 miliar (99% dari penyaluran tahap 1). Sebanyak 2 kontrak pendanaan belum dicairkan (2 proposal belum mengajukan permohonan pencairan dananya).

Skema	On-going		Penyaluran Dana		Belum pencairan	
	Grantee	Pendanaan (Miliar Rp)	Grantee	Pencairan (Miliar Rp)	Grantee	(Miliar Rp)
DAKB	300	121,48	298	96,43	2	25,05
Jumlah	300	121,48	298	96,43	2	25,05

Adapun statistik penerima manfaat adalah sebagai berikut.

Kategori Kegiatan	Pendaftar	Lulus Final
Dukungan institusional bagi Org. Kebudayaan	655	33
Pendayagunaan Ruang Publik	976	48
Sinema Mikro	197	39
Dokumentasi Karya/Pengetahuan Maestro	845	60
Penciptaan Karya Kreatif Inovatif	1,339	72
Kajian Objek	381	35
<i>Event</i> Strategis (Seleksi dengan Kurasi)	43	13
Total	4.436	300

BAB IV

Penutup

Kesimpulan atas kinerja organisasi Lembaga Pengelola Dana Pendidikan yang telah diuraikan pada bab-bab sebelumnya adalah:

1. Lembaga Pengelola Dana Pendidikan (LPDP) merupakan Badan Layanan Umum non-eselon dibawah koordinasi Kementerian Keuangan dan memiliki tugas pokok dan fungsi mengelola Dana Abadi Pendidikan (DAP) serta menyalurkannya untuk Layanan Beasiswa dan Layanan Pendanaan Riset. Dasar hukum LPDP adalah Peraturan Presiden Nomor 111 tahun 2019 serta PMK Nomor 47/PMK.01/2020 tentang OTK LPDP;
2. Dalam merencanakan dan menghitung kinerja organisasi, LPDP menginduk kepada Manajer Kinerja Organisasi (MKO) Sekretariat Jenderal. Posisi LPDP dalam hal ini adalah Sub Manajer Kinerja Organisasi yang berada pada koordinasi MKO Setjen;
3. Kontrak Kinerja (KK) tahun 2021 untuk LPDP ditetapkan melalui Kontrak Kinerja Nomor 14/SJ/2020. Di dalam KK tersebut ditetapkan 7 (tujuh) sasaran strategis organisasi dalam 4 (empat) pespektif *Balanced Scorecard* yang diturunkan dalam 9 (sembilan) Indikator Kinerja Utama (IKU) Organisasi;
4. Nilai Kinerja Organisasi LPDP tahun 2021 adalah 105,99 dimana capaian ini secara umum lebih rendah dari tahun 2020 (107,90) meskipun sedikit lebih rendah dari tahun 2020 seluruh IKU tercapai;
5. Realisasi anggaran LPDP pada tahun 2021 adalah Rp3.078.417.429.867 dari DIPA sebesar Rp3.943.053.402.000. LPDP dapat mencapai output diatas 100% dengan penggunaan anggaran dibawah DIPA, yang mengindikasikan bahwa LPDP tetap beroperasi secara efektif dalam mencapai target kinerja organisasi namun tetap efisien dalam penggunaan anggarannya.

Dengan selesainya tahun anggaran 2021, LPDP berharap dapat meningkatkan kinerja bagi IKU yang belum optimal dalam pencapaiannya, serta dengan tetap menjaga kinerja IKU yang sudah baik. Selain itu, LPDP juga akan terus berupaya meningkatkan efisiensi penggunaan anggaran meskipun menghadapi masa sulit akibat pandemi COVID-19.

Jakarta, Januari 2022
a.n Direktur Utama,
Direktur Keuangan dan Umum



Ditandatangani secara elektronik
Emmanuel Agust Hartono



Laporan Kinerja (LAKIN)



*Gedung Danadyaksa Cikini
Jl. Cikini Raya No.91A-D, Menteng
Jakarta Pusat 10330*